



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



NOMOR SKRIPSI
4958/MD-D/SD-S1/2022

PELAKSANAAN KEGIATAN DAKWAH OSDH (ORGANISASI SANTRI DAR-EL HIKMAH) DALAM MENINGKATKAN KEGIATAN DAKWAH DI PONDOK PESANTREN DAR-EL HIKMAH PEKANBARU

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh:

RYZKY YATAMA

NIM. 11644100615

UIN SUSKA RIAU

JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN SYARIF KASIM

RIAU

2022

Lampiran Surat :
Nomor : Nomor 25/2021
Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : RYZKY YATAMA
NIM : 11644100615
Tempat/Tgl. Lahir : Bengkalis, 25 maret 1998
Fakultas/Pascasarjana : Dakwah Dan Komunikasi
Prodi : manajemen Dakwah.

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Pelaksanaan kegiatan dakwah OSDH (Organisasi Santri Dar-el
Hikmah) Dalam Menunjang kegiatan Dakwah Di Pondok
Pesantren Dar-el Hikmah Pekanbaru.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru,

..... membuat pernyataan



Ryzky Yatama
NIM: 11644100615

* Salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan , arahan , koreksi dan perbaikan sebagaimana
 menyanya terhadap penulis skripsi saudara

Nama : Ryzky Yatama
 NIM : 11644100615
 Program Studi : Manajemen Dakwah
 Judul Skripsi : **Strategi Dakwah OSDH (Organisasi Santri Dar El Hikmah) dalam Meningkatkan Kegiatan dakwah di pondok Pesantren Dar-el Hikmah Pekanbaru**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk
 dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai
 gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat , yang bersangkutan dapat dipanggil untuk
 diujikan dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam
 Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Demikian persetujuan ini kami sampaikan Atas
 perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Pekanbaru , 07 Maret 2022
 Pembimbing

Nur Alhidayatillah, M.Kom. I
 NIK 130417027

Mengetahui :
 Ketua Prodi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M.Ag.
 NIP 197208172009101002

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FAKULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. Jln. H.R Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box Tlp.0761
 562051 Fax.0761-562052 Web.https://fdk.uin-suska.ac.id/Email.fdk@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Ryzky Yatama
 NIM : 11644100615
 Judul : Pelaksanaan Kegiatan dakwah OSDH (Organisasi Santri Dar-El Hikmah) Dalam Meningkatkan Kegiatan Dakwah di Pondok Pesantren Dar-El Hikmah Pekanbaru

Telah dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:
 Hari : Kamis
 Tanggal : 21 Maret 2022

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 21 Maret 2022

Dekan

Imron Rosidi, Ph. D
 NIP. 198111182009011006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I


Khairuddin, M.Ag
 NIP. 197208172009101002

Sekretaris/ Penguji II


Muhlisin, M.Pd.I
 NIP. 19680513 200501 1 009

Penguji III


Muhammad Soim, S.Sos.I, MA
 NIK. 130 417 084

Penguji IV


Dra. Silawati, M.Pd
 NIP. 196909021995032001



ABSTRAK

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama : Ryzky Yatama

NIM : 10644100615

Program Studi : Manajemen Dakwah

Judul : Pelaksanaan Kegiatan dakwah OSDH (Organisasi Santri Dar-El Hikmah) Dalam Meningkatkan Kegiatan Dakwah di Pondok Pesantren Dar-El Hikmah Pekanbaru

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kegiatan Pelatihan Muhadharah yang dilakukan di Pondok Pesantren Dar El Hikmah kegiatan pelatihan Muhadharah di Pondok Pesantren Dar El Hikmah masih belum berjalan dengan baik. Seperti kebanyakan santri putra yang tidak disiplin, pelaksanaan Kegiatan Muhadharahnya menjadi tidak teratur. Masalah dalam penelitian ini bagaimana Strategi dakwah OSDH Dalam Meningkatkan Kegiatan Dakwah di Pondok Pesantren Dar-El Hikmah Pekanbaru, apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi faktor pendukung dan penghambat dakwah OSDH dalam Meningkatkan Kegiatan Dakwah di Pondok Pesantren Dar-El Hikmah Pekanbaru. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Selanjutnya teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah dianalisis ditemukan hasil penelitian ini adalah Pelaksanaan Dakwah yang dilakukan Pondok Pesantren Dar El Hikmah Pekanbaru dengan cara menerapkan empat strategi pelaksanaan dakwah diantaranya adalah pemberian motivasi, melakukan bimbingan, menjalani hubunga, penyelenggaraan komunikasi dengan menggunakan empat strategi tersebut pelaksanaan dakwah Pondok Pesantren Dar El Hikmah Pekanbaru sudah berjalan dengan baik dan sudah sesuai dengan empat indikator yang telah penulis gunakan. Adapun faktor pendukung yaitu; fasilitas yang memadai, adanya dukungan dari masyarakat, dan adanya dukungan dari pemerintah. Sedangkan faktor penghambat terhadap peningkatan dakwah faktor internal kurangnya kesadaran diri bahwa pentingnya seorang santri untuk mampu berdakwah di masyarakat, kurangnya tekanan yang diberikan kepada santri sedangkan faktor external.

Kata Kunci : Dakwah, Kegiatan, Pondok Pesantren



ABSTRACT

© Hikmah Santri UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

Name : Rizky Yatama
NIM : 11644100615
Majalah : Da'wah Management
Title : Implementation of OSDH (Dar-El Hikmah Santri Organization) Da'wah Activities in Increasing Da'wah Activities at Dar-El Hikmah Islamic Boarding Schools Pekanbaru

This research was motivated by the Muhadharah Training activities carried out at the Dar El Hikmah Islamic Boarding School. Like most male students, the implementation of his Muhadharah activities became irregular. The problem in this study is how the OSDH Da'wah Strategy in Increasing Da'wah Activities at Dar-El Hikmah Islamic Boarding School Pekanbaru, what are the factors that influence the supporting and inhibiting factors of OSDH Da'wah in Improving Da'wah Activities at Dar-El Hikmah Islamic Boarding School Pekanbaru. The method used in this research is descriptive qualitative, namely research that produces data in the form of written or spoken words from people and observable behavior. Furthermore, the techniques used in this research are observation, interviews, and documentation. After being analyzed, it was found that the results of this study were the implementation of Da'wah, which was carried out by the Dar El Hikmah Islamic Boarding School in Pekanbaru by applying four strategies for the implementation of da'wah including providing motivation, providing guidance, undergoing relationships, and organizing communication using these four strategies, implementing da'wah at Dar El Hikmah Islamic Boarding School. Pekanbaru has been going well and is by the four indicators that the author has used. The supporting factors are; adequate facilities, support from the community, and support from the government. While the inhibiting factors for increasing da'wah are internal factors, lack of self-awareness that a santri needs to be able to preach in society, lack of pressure given to students and external factors.

Keywords: Da'wah, Activities, Islamic Boarding School

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR



Puji syukur senantiasa penulis ucapkan kepada Allah SWT atas rahmat, taufik serta hidayahnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pelaksanaan Kegiatan dakwah OSDH (Organisasi Santri Dar-El Hikmah) Dalam Meningkatkan Kegiatan Dakwah di Pondok Pesantren Dar-El Hikmah Pekanbaru”, shalawat berserta salam tetap terlimpahkan kepada junjungan alam nabi Muhamad SAW yang telah membimbing umatnya kearah yang benar. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini melibatkan banyak pihak dalam memberikan saran, bimbingan, bantuan dan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penyusunan skripsi ini tidaklah terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak.

Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setingginya penulis ucapkan kepada kedua orang tua ayah Bambang Irawan dan ibu Eva Maryati yang telah mendukung sepenuhnya serta memberi motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini, dan tidak lupa penulis ucapkan kepada :

1. Prof. Dr. H. Khairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, ibu Dr. Hj . Helmiati , M.Ag , Wakil Rektor I , bapak Dr. H. Mas'ud Zein , M.Pd , Wakil Rektor II, dan Bapak Edi Erwan , S.Pt. , M.Sc. , Ph.D ,Wakil Rektor III
2. Dr. Imron Rosidi, MA., P.hd selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan selaku Penasehat Akademik (PA) yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.
3. Dr. Masduki.M.Ag. Toni Hartono, S.Ag. M.Si dan Dr. Arwan, M.Ag selaku wakil Dekan I, II dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Khairuddin, M. Ag selaku Ketua Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Nur Alhidayatillah, M. Kom. I selaku pembimbing yang telah memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Muhlasin, M. Pd. I selaku Sekretaris Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Karyawan/i Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan sebagai motivator untuk berkarya lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca. *Amiin yaa Rabbal Alamin.*

Pekanbaru, 11 Maret 2022

Ryzky Yatama
Nim: 11644100615



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
E. Sistematika Penulisan Skripsi	4
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Terdahulu	6
B. Pengertian Strategi	8
C. Dakwah	14
D. Pondok Pesantren.....	25
E. Sejarah Berdirinya Pesantren di Indonesia	29
F. Pengertian santri	35
G. Kerangka Berfikir	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian	38
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	38
C. Informan Penelitian.....	38
D. Sumber Data	39
E. Teknik Pengumpulan Data	39
F. Validasi Data	40
G. Teknik Analisis Data	41
BAB IV GAMBARAN LOKASI PENELITIAN	
A. Sejarah Pondok Pesantren Dar El Hikmah	43
B. Motto Pondok Pesantren DAR EL HIKMAH	45
C. Panca Jiwa Pondok.....	46
D. Visi dan Misi.....	46
E. Tujuan	46
F. Pendidikan Formal Di Ponpes Dar El Hikmah.....	46
G. Tanggal Berdiri dan Tokoh.....	47

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H. Mudirul Ma'had/Pimpinan Pondok	47
I. Pelaksana Kegiatan Ma'had Dar El Hikmah.....	47
J. Sarana yang Dimiliki	47
K. Kegiatan Ekstrakurikuler	48
L. Jumlah Santri, Guru dan Karyawan Tetap yang Ada di Pondok Pesantren Dar El Hikmah	48
M. Strukur Organisasi Yayasan.....	49

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	50
B. Pembahasan.....	64

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	72
B. Saran	73

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR TABEL

Tabel IV.1 Pelaksana Kegiatan Ma'had Dar El Hikmah	47
Tabel IV.2 Jumlah Santri Pondok Pesantren Dar El Hikmah	48
Tabel IV.3 Jumlah Guru dan Karyawan Pondok Pesantren Dar El Hikmah	49



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pemikiran.....	37
-------------------------------------	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang

Setiap manusia jika ingin melakukan sesuatu, niscaya dia harus melakukan perencanaan terlebih dahulu, agar apa yang dia perbuat akan sesuai dengan tujuan awalnya. Biasanya perencanaan ini selalu ada disetiap organisasi. Karena di dalam organisasi harus mempunyai tujuan, dan sebelum mencapai tujuan tersebut harus terlebih dahulu merencanakan apa yang ingin dilakukan.

perencanaan harus melalui beberapa tahap seperti, proses perencanaan tugas, mengelompokkan tugas, menghimpun dan menetapkan tenaga-tenaga pelaksanaan dalam kelompok-kelompok tugas itu, kemudian digunakan ke arah pencapaian tujuan. Karena kegiatan perencanaan merupakan rangkai dari proses pemilihan dan penetapan tujuan. Penerapan strategi-strategi, kebijakan, program kerja atau rencana serta pembuatan prosedur kerja yang akan dilakukan dalam rangka pencapaian tujuan.

Pelaksanaan (*Actuating*) ini juga memberikan motivasi, untuk memberikan penggerakkan dan kesadaran terhadap dasar dari pada pekerjaan yang dilakukan. Untuk itu tujuan yang telah ditetapkan disertai dengan pemberian motivasi-motivasi baru, bimbingan atau arahan, sehingga mereka bisa menyadari dan timbul keinginan untuk bekerja dengan baik dan tekun. Terdapat dalam QS. An-Nahl:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ

إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk¹

Dakwah merupakan ajakan kepada jalan yang benar dan bermanfaat bagi orang lain. Dakwah juga meliputi perkataan dan perbuatan seseorang. Sedangkan tujuan dakwah adalah mewujudkan kebahagiaan dan kesejahteraan hidup di dunia dan akhirat yang diridhoi oleh Allah SWT. Dakwah bisa dilaksanakan di berbagai masjid. Masjid sampai sekarang ini masih digunakan oleh umat Islam sebagai tempat utama untuk dakwah. Karena masjid merupakan tempat berkumpulnya umat Islam.

Berangkat dari kondisi diatas, maka Masjid sebagai sentral pengembangan dan pemberdayaan mengambil satu peran penting yaitu mengembangkan sayap dakwah dengan target pemuda dan remaja. Remaja merupakan pribadi yang tumbuh dan berkembang menuju kedewasaan dalam perkembangannya, tidak sedikit perubahan-perubahan yang dialami, contohnya seperti perubahan fisik, perubahan fisik seringkali diikuti oleh adanya perubahan emosional, yang kemudian menjadi remaja yang sensitif, mudah sekali terpancing oleh suasana sekitarnya, dan cepat sekali mengikuti perubahan yang terjadi pada lingkungannya.²

Dakwah merupakan suatu usaha atau proses yang diselenggarakan dengan sadar dan terencana, usaha yang dilakukan pada dakwah ini ialah mengajak umat manusia ke jalan Allah SWT memperbaiki situasi yang lebih baik. Dengan tujuan yakni hidup bahagia sejahtera dunia akhirat. Bercermin dengan asumsi diatas, apalagi dikaitkan dengan sistem pendidikan dalam Islam, maka asumsi kita selalu teruju pada pesantren dianggap satu-satunya sistem pendidikan di Indonesia . Secara terminologi, pondok pesantren adalah lembaga pendidikan tradisional Islam yang bertujuan untuk mempelajari, memahami dan mengamalkan ajaran

¹ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan terjemahnya*,(Jakarta: Yayasan Penyelenggara dan Penafsir Al-Quran, 1990), hal. 281

² Mahdiah, Kahrudin, *Remaja Dakwah Islam dan Perjuangan*, (Jakarta: Kalam Media,1993), hal. 5

Islam dengan menekankan pentingnya moral keagamaan sebagai pedoman perilaku sehari-hari.³

Pondok yang telah diterapkan bercorak Madrasah mempunyai tingkatan masing-masing di antaranya:

- a. *Tasanawiyah* tempuh belajar selama tiga tahun, merupakan tingkat menengah
- b. *Aliyah* tempuh belajar selama tiga tahun.

Setelah dilakukan analisis oleh peneliti bahwasanya kegiatan Pelatihan Muhadharah yang dilakukan di Pondok Pesantren Dar El Hikmah ini diharapkan agar santri putra dapat berceramah dengan baik dan benar dan meningkatkan kepercayaan santri putra dalam berbicara di depan khalayak umum serta mampu mengamalkan ajaran Al-Quran dalam kehidupan sehari-harinya. Namun perlu juga dipertanyakan kepada ustad apakah hingga kini strategi Muhadharah dalam aktivitas dakwah telah mampu memberikan pesan dakwah dengan baik, kegiatan pelatihan Muhadharah di Pondok Pesantren Dar El Hikmah khusus santri putra masih belum berjalan dengan baik dalam pelaksanaannya. Seperti kebanyakan santri putra yang tidak disiplin, kurang menaati peraturan, serta kurangnya strategi pembimbing terhadap kegiatan pelatihan Muhadharah santri putra sehingga menyebabkan pelaksanaan Kegiatan Muhadharahnya menjadi tidak teratur dan sistematis.

Kemudian dari segi materi, dakwah yang disampaikan santri putra masih belum tepat sasaran meskipun dalam kegiatan dakwah menggunakan metode ceramah telah mampu dikuasai, namun belum mampu menjamin adanya peningkatan terhadap perilaku dalam kehidupan sehari-hari yang berfokus pada nilai-nilai keislaman pada diri santri putra itu sendiri. Dan sebagai generasi penerus yang akan meneruskan estafet sebagai calon muballigh yang akan melaksanakan tugas dakwah dimasa yang akan datang perlu adanya strategi pelatihan Muhadharah ini khususnya kepada santri putra Pondok Pesantren Dar El Hikmah ini menjadi kesadaran bagi setiap umat Islam, tujuan dilakukannya

³ Depag, RI, *Al-Quran dan Terjemahan, Al-Jumanatul A'li*. CV Penerbit J-ART. Bandung, 2014, 65.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perhatian Muhadharah di Pondok Pesantren Dar El Hikmah itu mengembangkan agama Islam ke masyarakat-masyarakat dan daerah-daerah, Berdasarkan fenomena di atas maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai “**Pelaksanaan Kegiatan dakwah OSDH (Organisasi Santri Dar-El Hikmah) Dalam Meningkatkan Kegiatan Dakwah di Pondok Pesantren Dar-El Hikmah Pekanbaru**”.

Penegasan Istilah

1. Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi didalam suatu tindakan praktis.⁴ Jadi pelaksanaan yang dimaksud dalam pembahasan skripsi ini adalah suatu proses bagaimana menerapkan ide atau konsep terhadap supervisi kepala madrasah sebagai paradigma baru yang menganut prinsip desentralisasi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

2. Kegiatan dakwah

Kegiatan adalah suatu kerja untuk mencapai tujuan. Kegiatan secara etimologi berasal dari kata “Giat” yang berarti rajian dan bersemangat, aktif, tangkap dan kuat. Sedangkan kegiatan berarti kekuatan dan ketangkasan (dalam berusaha) keaktifan dan usaha yang giat. Jadi yang dimaksud dengan kegiatan disini adalah melakukan suatu aktivitas dengan sungguh-sungguh atau benar-benar.

Dakwah adalah proses rekayasa sosial menuju tatatan masyarakat ideal sesuai dengan pesan-pesan Tuhan, seperti apa yang telah termaksud dalam firman-firmannya maupun sabda utusannya.⁵ Dakwah yang dimaksud disini tentu sudah jelas yang mengarahkan kepada kebaikan dan keselamatan (Islam). Pada hakikatnya dakwah adalah menyeru kepada umat manusia untuk menuju kepada jalan kebaikan, memerintahkan yang ma’ruf dan mencegah

⁴ Kuandar, *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*, Rajawali Press, Jakarta, 2009, hal. 233

⁵ Asep Saepul Muhtadi dan Agus Ahmad Safei, *Metode Penelitian Dakwah (Cet 1 ; Bandung: Pustaka Setia, 2003)*, hlm. 15

dari pada yang munkar dalam rangka memper oleh kebahagiaan di dunia maupun akhirat.⁶

Pondok Pesantren

Pondok Pesantren berasal dari kata pondok dan pesantren. Kata “pondok” berasal dari bahasa Arab yaitu Funduk artinya Hotel atau asrama. Dan ada beberapa pendapat mengenai asal muasal kata “pesantren”, Prof. John berpendapat bahwa kata pesantren berasal dari terma “santri” yang diderivasi dari bahasa Tamil yang berarti guru mengaji. Sementara itu C.C. Berg berpendapat bahwa kata santri berasal dari bahasa Indra “shaatri” yang berarti orang yang memil iki pengetahuan tentang buku-buku suci (kitab suci). Berbeda dengan keduanya, Robosan berpendapat bahwa kata santri berasal dari bahasa Tamil “santri” yang berarti orang yang tinggal di sebuah rumah gubuk atau bangunan keagamaan secara umum.⁷

Rumusan Masalah

Sesuai latar belakang masalah yang menjelaskan tentang fenomena tersebut, maka diambil suatu rumusan masalah penelitian:

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan dakwah OSDH (Organisasi Santri Dar El Himah) Dalam Meningkatkan Kegiatan Dakwah di Pondok Pesantren Dar-El Hikmah Pekanbaru?

Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kegiatan dakwah OSDH (Organisasi Santri Dar-El Himah) Dalam Meningkatkan Kegiatan Dakwah di Pondok Pesantren Dar-El Hikmah Pekanbaru?

D. Tujuan Penelitian

Apapun tujuan penelitian yang dimaksudkan:

Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan dakwah OSDH (Organisasi Santri Dar-El Himah) Dalam Meningkatkan Kegiatan Dakwah di Pondok Pesantren Dar-El Hikmah Pekanbaru?

⁶ M Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah* (Cet 1 : Jakarta : Kencana, 2006) hlm.1

⁷ Mas’ud, Abdurrahman, *Kyai tanpa pesantren*, (Jakarta : Gama Media, 2013), hlm.19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat Dalam Meningkatkan pelaksanaan kegiatan Dakwah di Pondok Pesantren Dar-El Hikmah Pekanbaru?

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yang di maksud sebagai berikut:

Secara teoritis

Manfaat teoritis yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai bahan acuan yang digunakan oleh Pondok Pesantren dalam meningkatkan dakwah dalam membentuk karakter santri. Selain itu juga untuk memperluas dan menambah wawasan pemikiran khasanah ilmu pengetahuan dakwah bagi penulis khususnya, Jurusan Manajemen Dakwah, dengan harapan dapat dijadikan salah satu bahan studi banding oleh peneliti lainnya.

2. Secara praktis

a. Bagi peneliti

Sebagai pelajaran untuk lebih berpikir kreatif dengan mencoba menampilkan teori-teori yang didapat selama ini, serta menambah wawasan dan informasi bagi penulis khususnya mengenai dakwah dalam membentuk karakter santri.

b. Bagi Pondok Pesantren Dar-El Hikmah Kota Pekanbaru

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan saran, pemikiran, dan informasi dalam pelaksanaan dakwah dalam membentuk karakter santri sebagai bahan acuan secara praktis di lapangan agar dalam pelaksanaan dakwah dalam membentuk karakter santri semakin baik.

c. Bagi Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Merupakan bahan referensi dan tambahan khusus bagi mahasiswa yang sedang menyusun proposal yang berkaitan dengan dakwah dalam membentuk karakter santri baik di pondok pesantren maupun dalam masyarakat luas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah pemahaman dalam mengkaji materi penelitian ini, penulis menyusun dengan sistematika penulisannya sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang: Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Kerangka Teori, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERFIKIR

Bab ini penulis mengemukakan kajian teori, pemikiran terdahulu dan kerangka berpikir yang digunakan dalam penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjabarkan tentang jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Pada bab ini, penulis mengemukakan tentang profil pondok pesantren dar-el hikmah, visi, misi, tujuan, serta struktur organisasi pondok pesantren dar-el hikmah

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis mengemukakan hasil penelitian dan pembahasan dari hasil wawancara yang telah dilakukan.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini penulis mengemukakan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORI

Kajian Terdahulu

Sebelum penelitian ini, ada beberapa karya yang telah diteliti oleh peneliti lain dan dianggap relevan dengan kajian penelitian:

1. Penelitian yang berjudul *“Implementasi Program Ma’had dalam Meningkatkan Wawasan Keislaman Mahasiswa”* Pada skripsi ini mengangkat pada pengelolaan program dakwah di rusunawa UIN ArRaniry. Oleh Suardi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada tahun 2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan program Ma’had Al-Jami’ah dalam peningkatan wawasan keislaman mahasiswa diterapkan melalui asrama, mentoring dan memberikan ilmu serta kajian Islam lainnya secara teori dan praktek. Metode yang diterapkan Ma’had Al-jami’ah dikelompokkan sesuai pemahaman antara alumni pesantren dengan non pesantren dan diterapnya sistem giliran dalam proses pelaksanaan shalat lima waktu dan ceramah singkat. Faktor pendukung adanya dukungan Rektor, Dekan, dan seluruh civitas akademika, wali santri dan dukungan sarana dan prasarana. Sedangkan penghambat kurangnya minat mahasiswa, kesibukan dengan jam kuliah, sibuk dengan organisasi dan sebagian mahasiswa bekerja diwaktu malam sehingga proses pelaksanaan program kurang maksimal.
2. Kemudian pada penelitian yang berjudul *“Model Pembentukan Akhlak Mulia Pada Mahasantri Pondok Shabran”* pada penelitian ini membahas tentang model pembentukan akhlak mahasantri. Oleh Makrim Tabe, Universitas Muhammadiyah Surakarta pada tahun 2015. Berdasarkan analisis data penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembentukan akhlak mulia yang diterapkan di Pondok Shabran tidak hanya internalisasi, keteladanan, pembiasaan, nasehat, penghargaan dan hukuman. Tetapi memiliki beberapa model diantaranya: model keteladanan dalam ibadah, akhlak, *sulukiyyah*, model pengawasan, pengarahan dan pengendalian langsung, model penilaian dan pemahaman, model *role playing*, model salat jamaah dan salat sunnah, model bimbingan Qur’an dan Hadis. Namun peneliti menemukan model baru

yang belum ada pada teori yaitu *Comprehensive Model of Glorious Character Building in Shabran* (CMGCS) yang terdiri dari model *mau'izah dan irsyad*, model pembentukan melalui berorganisasi, model pembentukan melalui berorganisasi perkuliahan, model pembentukan melalui kelompok pengajian, model pembentukan melalui mubaligh hijrah

3. Kemudian selanjutnya pada penelitian yang berjudul "*Strategi Pengelolaan Ma'had Al-Jamiah Dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Mahasiswa UIN Ar-Raniry Darussalam*" pada penelitian ini membahas tentang pengelolaan ma'had dalam meningkatkan karakter mahasiswa. Oleh Agus Arialdi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh pada tahun 2015. Yang mana sistem pengelolaan ma'had dalam meningkatkan karakter santri, memiliki dua sistem pendekatan yaitu sistem tradisional dan sistem ma'had. Berdasarkan hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa, 1) Sistem pengelolaan ma'had al-jamia'ah dalam meningkatkan pendidikan karakter mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh, memiliki dua sistem pendekatan yaitu sistem tradisional dan sistem ma'had. 2) Program ma'had dalam meningkatkan karakter mahasiswa di UIN Ar-Raniry yaitu program Pendidikan Karakter, Tahsinul Qur'an, Mentoring, Muhadatsah, dan *Conversation*, dan 3) Kendala pengelolaan ma'had dalam meningkatkan pendidikan karakter mahasiswa di UIN Ar-Raniry, meliputi : *pertama*, waktu tinggal di asrama singkat. *Kedua*, fasilitas yang kurang mendukung. *Ketiga*, masih kurangnya kesadaran mahasiswa dalam mematuhi peraturan asrama.

4. Kemudian selanjutnya pada jurnal yang berjudul "*Nidzomul Ma'had dalam Pendidikan Akhlak di Pesantren Cipari Kabupaten Garut*" pada penelitian ini membahas tentang penerapan pendidikan akhlak di pesantren dalam membentuk karakter mahasantri yang baik. Oleh Nuraly Masum Aprily, sekolah pasca sarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, pada tahun 2019. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, studi dokumentasi, dan studi literatur. Teknik analisis data dengan cara reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini adalah 1) Penerapan program *Nidzomul Ma'had* kepada para santri pesantren Cipari; 2) Proses penyelenggaraan pendidikan akhlak di pesantren Cipari melalui empat tahapan yang meliputi: uswatun hasanah (keteladanan); latihan dan pembiasaan; pengamalan; serta pengajian kitab kuning dan mauidzhotul hasanah (nasihat yang baik).

Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut meskipun terdapat kesamaan dengan penelitian sebelumnya, namun penelitian yang disusun saat ini untuk pertama kali dilaksanakan di Pondok Pesantren Dar El Hikmah Kota Pekanbaru.

B. Pengertian Pelaksanaan

1. Konsep Pelaksanaan

Pelaksanaan dalam Bahasa Inggris adalah *actuating*. *Actuating* adalah tindakan yang menjadikan semua anggota kelompok, ingin mencapai semua tujuan-tujuan itu, baik manajer maupun anggota-anggota kelompoknya yang ingin dicapainya.

Pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap. Secara sederhana pelaksanaan bisa diartikan penerapan. Majone dan Wildavsky mengemukakan pelaksanaan sebagai evaluasi. Browne dan Wildavsky mengemukakan bahwa pelaksanaan adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan.⁸

Agar fungsi dari penggerakkan dakwah ini dapat berjalan secara optimal, maka harus menggunakan teknik-teknik tertentu yang meliputi:

- a. Memberikan penjelasan secara komprehensif kepada seluruh elemen dakwah yang ada dalam organisasi dakwah.
- b. Usahakan agar setiap pelaku dakwah menyadari, memahami, dan menerima baik tujuan yang telah diterapkan.
- c. Setiap pelaku dakwah mengerti struktur organisasi yang dibentuk.

⁸ Nurdin Usman, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), hal. 70

- d. Memperlakukan secara baik bawahan dan memberikan penghargaan yang diiringi dengan bimbingan dan petunjuk untuk semua anggotanya.

Untuk itu peranan pemimpin dakwah akan sangat menentukan warna dari kegiatan-kegiatan tersebut. Karena pemimpin dakwah harus mampu memberikan sebuah motivasi, bimbingan, mengoordinasi serta menciptakan sebuah iklim yang membentuk sebuah kepercayaan diri yang pada akhirnya dapat mengoptimalkan semua anggotanya.

2. Aspek Pelaksanaan

Aspek pelaksanaan dari semua potensi dan kemampuan ini, maka kegiatan-kegiatan dakwah akan terakomodir sampai kepada sasaran yang telah ditetapkan. Ada beberapa poin dari proses pergerakan dakwah yang menjadi kunci dari kegiatan dakwah, yaitu:⁹

- a. Pemberian Motivasi
- b. Melakukan Bimbingan
- c. Menjalin Hubungan
- d. Penyelenggara Komunikasi

1) Pemberian Motivasi

Motivasi diartikan sebagai kemampuan seorang manajer atau pemimpin dakwah dalam memberikan sebuah kegairahan, kegiatan dan pengertian, sehingga para anggotanya mampu mendukung dan bekerja secara ikhlas untuk mencapai tujuan organisasi sesuai tugas yang dibebankan kepadanya. Dengan demikian, motivasi merupakan dinamisor bagi para elemen dakwah yang secara ikhlas dapat merasakan, bahwa pekerjaan itu adalah kewajiban yang harus dilaksanakan. Dengan kata lain, bahwa motivasi adalah memberikan semangat atau dorongan kepada para pekerja untuk mencapai tujuan bersama dengan cara memenuhi kebutuhan dan harapan mereka serta memberikan sebuah penghargaan.

⁹ M. Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Prenada Media , 2006), hal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan adanya rasa memiliki dan rasa tanggung jawab, maka akan menumbuhkan rasa kecewa jika gagal dan merasa bahagia jika tujuannya berhasil. Selanjutnya jika perasaan tersebut sudah mengakar, maka fungsi motivasi sudah berhasil. Motivasi sebagai sesuatu yang dirasakan sangat penting, akan tetapi ia juga sulit dirasakan, karena disebabkan oleh beberapa alasan, yaitu:¹⁰

- a) Motivasi dikatakan penting, karena berkaitan dengan peran pemimpin yang berhubungan dengan bawahannya. Setiap pemimpin harus bekerja sama melalui orang lain atau bawahannya, untuk itu diperlukan kemampuan memeberikan motivasi kepada bawahannya.
 - b) Motivasi sebagai sesuatu yang sulit, karena motivasi itu sendiri tidak bisa diamati dan diukur secara pasti. Karena untuk mengukurnya, berarti harus mengkaji lebih jauh perilaku masing-masing individu. Hal ini juga dipicu dengan teori motivasi yang berbeda-beda.
- 2) Melakukan Bimbingan

Bimbingan di sini dapat diartikan sebagai tindakan pimpinan dakwah yang dapat menjamin terlaksananya tugas-tugas dakwah sesuai dengan rencana ketentuan-ketentuan yang telah digariskan. Dalam proses pelaksanaan aktivitas dakwah itu masih banyak hal-hal yang harus diberikan sebagai sebuah arahan atau bimbingan.¹¹

Hal ini dimaksudkan untuk membimbing para elemen dakwah yang terkait guna mencapai sasaran dan tujuan yang telah dirumuskan untuk menghindari kemacetan atau penyimpangan. Pekerjaan ini lebih banyak dilakukan oleh pemimpin dakwah, karena mereka yang lebih banyak mengetahui kebijakan organisasi, yakni akan dibawa kemana arah organisasi.

¹⁰ M. Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Prenada Media , 2006), hal.

¹¹ M. Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Prenada Media , 2006), hal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun komponen bimbingan dakwah adalah nasihat hal untuk membantu para da'i dalam melaksanakan peranya serta mengatasi permasalahan dalam menjalankan tugasnya adalah:

- a) Memberikan perhatian terhadap setiap perkembangan para anggotanya. Ini merupakan perinsip yang mendasar dari sebuah bimbingan, di mana diharapkan para pemimpin dakwah memiliki perhatian yang sungguh-sungguh mengenai perkembangan pribadi serta kemajuan para anggotanya.
- b) Memberikan nasihat yang berkaitan dengan tugas dakwah yang bersifat membantu, yaitu dengan memberikan saran mengenai strategi dakwah yang diiringi dengan alternatif-alternatif tugas dakwah dengan membagi pengetahuan.
- c) Memberikan sebuah dorongan, ini bisa berbentuk dengan mengikutsertakan kedalam program pelatihan-pelatihan yang relevan. Bimbingan ini bisa dengan memberikan informasi mengenai peluang pelatihan, serta pengembangan pengembangan yang relevan atau dalam bentuk memberikan sebuah pengalaman yang akan membantu tugas selanjutnya.¹²
- d) Memberikan bantuan atau bimbingan kepada semua elemen dakwah untuk ikut serta dalam pembuatan keputusan dan strategi perencanaan yang penting dalam rangka perbaikan efektivitas unit organisasi.

Bimbingan yang dilakukan oleh manajer dakwah terhadap pelaksanaan kegiatan dapat dilakukan dengan jalan memberikan perintah atau sebuah petunjuk serta usaha-usaha lain yang bersifat memengaruhi atau menetapkan arah tugas dan tindakan mereka.¹³ Dalam konteks ini dituntut kemampuan seorang pemimpin dakwah dalam memberikan arahan, perintah yang tepat sehingga tidak terjadi kesalahpahaman terhadap para anggotanya.

¹² *Ibid*, hal 142

¹³ A. Rosyad Shaleh, *Manajemen Dakwah Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1993), hal. 118

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perlu diperhatikan juga bahwa seorang pemimpin yang berhasil dalam membimbing bukanlah karena kekuasaannya, tetapi karena kemampuannya memberikan motivasi dan kekuatan kepada orang lain. Pada tangga inilah puncak loyalitas dari pengikutnya akan terbentuk.¹⁴ Di sisi lain harus ada hubungan timbal balik antara si penerima dengan pemberi untuk melaksanakan dengan kesadaran dan tanggung jawab serta motivasi yang kuat untuk melaksanakan dengan sebaik-baiknya. Dengan begitu akan timbul sebuah sinkronisasi dan koordinasi terhadap berbagai tugas yang diberikan, sehingga sasaran dakwah dalam sebuah organisasi dapat terarah dan terlaksana.

3) Menjalin Hubungan

Organisasi dakwah merupakan sebuah organisasi yang berbentuk sebuah tim atau kelompok atau lebih yang berinteraksi dan saling menguntungkan untuk mencapai sasaran tertentu, dimana semua kegiatannya akan bersentuh langsung dengan para anggota-anggotanya. Definisi dari sebuah tim adalah sebagai dua orang atau lebih yang berintraksi dan saling memengaruhi kearah tujuan bersama. Untuk itu diperlukan sebuah jalinan hubungan yang harmonis antara semua elemen yang terkait dalam aktivitas dakwah.

Sebuah tim merupakan kelompok orang yang memiliki tujuan yang sama. Akan tetapi tidak sekumpulan orang dapat dikatakan tim, untuk dapat dianggap sebuah tim, maka sekumpulan orang tersebut harus memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a) Ada berbagai kesepakatan terhadap misi tim. Agar suatu kelompok dianggap sebagai sebuah tim yang dapat bekerja dengan efektif, maka semua anggotanya harus memahami dan menyepakati misinya.
- b) Semua anggota harus menaati peraturan tim yang berlaku. Suatu tim harus mempunyai peraturan yang berlaku, sehingga dapat memebentuk kerangka usaha pencapaian misi. Sautu kelompok

¹⁴ M. N. Nasution, *Manajemen Mutu Terpadu*, (Jakarta: Galia Indonesia, 2001), hal. 167

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat menjadi tim manakala ada kesepakatan terhadap misi dan ketaatan terhadap peraturan yang berlaku.

- c) Ada pembagian tanggung jawab dan wewenang yang adil. Keberadaan sebuah tim tidak meniadakan struktur dan wewenang. Sebuah tim dapat berjalan dengan baik apabila tanggung jawab dan wewenang dibagi, dan setiap anggota diperlukan secara adil.
- d) Orang beradaptasi terhadap perubahan. Oleh karena itu, anggota tim harus dapat saling beradaptasi terhadap perubahan yang positif.

Untuk menciptakan kerja sama yang solid dalam organisasi atau lembaga dakwah, maka dituntut sebuah kecerdasan dan kerja sama yang baik oleh para pemimpin dakwah. Dalam hal ini para pemimpin dakwah harus mampu memberikan seperangkat tujuan dakwah yang memungkinkan untuk dicapai, juga dapat dijadikan tujuan untuk ke masa depan. Oleh karena itu, para anggota atau kelompok harus diizinkan sebuah fleksibilitas dalam mengatur tindakan mereka sendiri.

Para anggota harus memiliki sebuah keoptimisan, bahwa mereka mampu melakukan tugas-tugas yang telah ditentukan dengan sebuah usaha kerja keras yang baik. Betapa tidak, dalam sebuah organisasi kadang-kadang sebuah tim tidak berjalan sebagaimana yang diharapkan, dan salah satu faktor utamanya adalah manusia yang bekerja dalam tim tersebut. Untuk itu harus diperhatikan oleh para pemimpin tentang aspek penghambat kesuksesan kerja sama tim.

- 4) Penyelenggara Komunikasi

Proses kelancaran dakwah komunikasi, yakni suatu proses yang digunakan oleh manusia dalam usaha untuk membagi arti lewat transmisi pesan simbolis merupakan hal yang sangat penting. Karena tanpa komunikasi yang efektif antara pemimpin dan pelaksana dakwah, maka pola hubungan dalam sebuah organisasi dakwah akan mandek, sebab komunikasi akan memengaruhi seluruh sendi

organisasi dakwah, yaitu untuk menciptakan sebuah opini yang sebagian besar diperoleh dari informasi melalui komunikasi.

Pelaksanaan sebagai implementasi program agar bisa dijalankan oleh seluruh pihak dalam organisasi serta proses motivasi agar semua pihak tersebut dapat menjalankan tanggung jawab dengan penuh kesadaran dan produktifitas yang tinggi.¹⁵ Penggerakkan tidak lepas dari kemampuan seorang pemimpin dalam mengarahkan bawahannya.¹⁶ Sementara sifat pribadi yang harus dimiliki pemimpin diantaranya¹⁷

- a) Percaya terhadap diri dan Organisasi
- b) Giat dalam bekerja serta pandai dalam menyusun pola yang ingin diterapkan
- c) Tegak dan cermat dalam bertindak
- d) Memiliki pengalaman yang handal

3. Mekanisme Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan arahan, petunjuk, dan bimbingan dari pemimpin, pemimpin sebagai peran utama dalam proses pelaksanaan untuk melibatkan semua staf yang di dalam organisasi tersebut. Agar semua arahan yang diberikan oleh seorang pemimpin dapat menghasilkan pekerjaan bagus.¹⁸

Perlu disadari bahwa kunci dari pelaksanaan adalah komunikasi yang efektif. Pelaksanaan secara langsung tergantung pada perolehan, penyebaran, pemrosesan informasi. Semakin besar ketidakpastian tugas yang dilakukan maka semakin besar pula membutuhkan informasi. Untuk itu maka dibutuhkan mekanisme dalam pencapaian pelaksanaan yang efektif, di antaranya sebagai berikut:¹⁹

¹⁵ Sule dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar manajemen*, (Jakarta: Kencana Penada Media Group, 2012) hal. 8

¹⁶ Suparto Adikoosesomo, *Manajemen Rumah Sakit*, (Jakarta: Pusat Sinar Harapan, 2003), hal. 64

¹⁷ Alwandi Ilyas, *Manajemen Dakwah* (Banda Aceh: Pustaka Pelajar, 2001), hal. 26

¹⁸ *Ibid*, hal. 30

¹⁹ T. Handoko, *Manajemen Edisi 2*, (Yogyakarta: Gajah Mada, 2003), hal. 119-120

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Hirarki manajerial: rencana dan tujuan sebagai pengaruh kegiatan, rantai perintah, aliran informasi, wewenang formal, hubungan tanggung jawab dan kuantitas yang jelas dapat menumbuhkan integrasi bila dirumuskan secara jelas serta dilaksanakan dengan pengarah yang tepat.
- b. Prosedur dan aturan: Prosedur-prosedur dan aturan-aturan adalah keputusan pemimpin yang dibuat untuk menangani kejadian-kejadian rutin, hingga dapat juga menjadi peralatan yang efisien untuk melaksanakan dan pengawasan rutin.
- c. Penetapan tujuan : Pengembangan rencana, dan tujuan dapat digunakan untuk melaksanakan melalui pengarah seluruh satuan organisasi terhadap sasaran-sasaran yang sama. Ini diperlukan bila prosedur dan aturan tidak mampu lagi untuk menkoordinir kegiatan-kegiatan.

C. Dakwah

1. Pengertian Dakwah

Dakwah berasal dari bahasa Arab, kata dakwah sendiri merupakan bentuk masdar dari kata *da'a, yad'u, da'watan*, yang artinya telah mengajak, sedang mengajak dan ajakan. Ketiganya merupakan *Mauzun* (yang menyerupai) dari Wazan (timbangan) dari kata *fa'ala, yaf'ulu, fa'lan*.

Secara etimologi pengertian dakwah dalam kamus Bahasa Arab al- Munawir kata dakwah berarti Do'a, seruan, ajakan, undangan, ataupun permintaan.²⁰ Dakwah dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dakwah mempunyai arti: Penyiaran atau propaganda agama dan pengembangan agama di kalangan masyarakat, seruan untuk memeluk, mempelajari dan mengamalkan ajaran agama.²¹

Pengertian Dakwah secara global mempunyai makna seruan, ajakan, panggilan, propaganda, bahkan berarti permohonan dengan penuh harap atau dalam bahasa Indonesia biasa disebut berdo'a²² Dakwah menurut

²⁰ *Ibid.* hlm. 407

²¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia; 2017:205

²² Noor Syam, Moh., "Filsafat Pendidikan dan Filsafat Pendidikan Pancasila", Surabaya : Usaha Nasional, 2013:28

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Arifin adalah terletak pada ajakan, dorongan(motivasi), rangsangan serta bimbingan terhadap orang lain untuk menerima ajaran agama dengan penuh kesadaran untuk keuntungan pribadinya sendiri, bukan kepentingan juru dakwah/juru penerang.²³

Dakwah menurut Amrullah Ahmad, pada hakikatnya, dakwah Islam merupakan aktualisasi imani (theologis) yang dimanifestasikan dalam suatu sistem kegiatan manusia yang beriman dalam bidang kemasyarakatan yang dilaksanakan secara teratur untuk mempengaruhi cara merasa, berpikir, bersikap, dan bertindak manusia pada tataran kenyataan individual dan sosio-kultural dalam rangka mengusahakan terwujudnya ajaran agama Islam dalam segi kehidupan dengan menggunakan cara tertentu.²⁴

Pengertian dakwah di atas menurut para ahli dapat diam kesimpulan dakwah adalah suatu usaha atau proses untuk mengajak umat manusia dengan cara yang bijaksana sesuai dengan perintah Allah dan tuntunan Rasulullah tujuannya untuk merubah kondisi umat manusia dari yang kurang baik menuju ke arah yang lebih baik dengan tujuan memperoleh kebaikan dan kemaslahatan dunia maupun akhirat.

Unsur-unsur dakwah adalah komponen-komponen yang selalu ada dalam kegiatan dakwah, yang mana setiap unsur saling mempengaruhi antara satu dengan yang lain. Adapun kegiatan dakwah yang dilakukan oleh perorangan maupun per kelompok harus memperhatikan unsur-unsur dakwah agar tujuan dari berdakwah tersebut dapat tercapai dengan baik tanpa adanya kendala:

- a. Subyek (Da'i) dakwah Da'i secara etimologi berasal dari Bahasa Arab, bentuk isim fa,il (menunjukkan pelaku) dari asal kata dakwah artinya orang yang melakukan dakwah. Secara terminologi Da'i adalah orang yang melaksanakan aktivitas dakwah baik lisan maupun perbuatan dan tulisan baik itu perorangan, kelompok maupun berbentuk organisasi.

²³ Arifin, strategi Dakwah H. Dasuki Daklam Membangun Wirausaha Muslim Di Wilayah Cakung Jakarta Timur, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi IAIN Walisongo Semarang, 2011:6.

²⁴ Shobirin, Ahmad, *Peran Dakwah Yayasan Khasanah Kebajikan (YKK) Dalam Meningkatkan Pengalaman Ibadah Kelompok Tunanetra Desa Pisangan*, Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatulla Jakarta, 2011:3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengingat bahwa proses memanggil atau menyuruh tersebut merupakan proses penyampaian (tabligh) pesan-pesan tertentu, maka ia di kenal sebagai “Mubaligh” yakni orang yang berfungsi sebagai komunikator.²⁵

b. Obyek dakwah (*mad'u*)

Secara etimologi kata *mad'u* berasal dari Bahasa Arab, diambil dari bentuk isim maf'ul. Pengertian *Mad'u* secara terminologi adalah orang atau obyek dari kegiatan dakwah tersebut. Menurut Samsul Arifin Amin dalam bukunya “Ilmu Dakwah” menjabarkan definisi objek dakwah adalah masyarakat sebagai penerima ajaran dakwah. *Mad'u* adalah obyek dakwah bagi seorang da'I yang bersifat individual, kolektif atau masyarakat umum. Masyarakat sebagai obyek dakwah atau sasaran dakwah merupakan salah satu unsur yang penting dalam sistem dakwah yang tidak kalah peranannya dibandingkan dengan unsur-unsur dakwah yang lain oleh sebab itu masalah masyarakat ini seharusnya dipelajari dengan sebaik-baiknya sebelum melangkah kreativitas dakwah yang sebenarnya.

c. Media dakwah

Media dakwah adalah alat atau instrumen yang digunakan da'I dalam menyampaikan materi dakwah kepada *mad'unya*. Media dakwah dalam arti sempit adalah alat dakwah, media dakwah yang mempunyai peranan atau kedudukan sebagai penunjang tercapainya tujuan. Hamzah Yaqub membagi wasilah dakwah menjadi 5 macam yaitu lisan, tulisan, lukisan, audiovisual dan alat. Sedangkan Asmuni Syukir dalam bukunya “Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam” menyebutkan beberapa media yang dapat digunakan dalam kegiatan berdakwah seperti lembaga-lembaga dakwah Islam, Majelis Taklim, Hari-Hari Besar Islam, Media Massa dan seni budaya.²⁶

²⁵ Melfiawati, *Pencegahan Kebutaan Pada Anak*, Jakarta :Penerbit Buku Kedokteran EGC, 2018:17

²⁶ Syukir, Asmuni, *Dasar - Dasar Strategi Dakwah Islam*, Surabaya: al- Ikhlas, 2013:56

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Materi dakwah

Masalah isi pesan atau materi yang disampaikan da'i kepada mad'u. Materi dakwah berasal dari Al Qur'an dan hadist biasanya berisi tentang akidah, syariah dan akhlak. Pesan atau materi dakwah harus disampaikan secara menarik dan tidak monoton sehingga merangsang objek dakwah untuk mengkaji objek-objek dakwah untuk mengkaji tema-tema Islam yang pada gilirannya objek dakwah lebih mendalam mengenai materi agama Islam dan meningkatkan kualitas pengetahuan untuk pengalaman keagamaan obyek dakwah.²⁷

e. Thariqah/metode dakwah

Metode dakwah yaitu cara-cara penyampaian dakwah, baik individu, kelompok maupun masyarakat luas agar pesan menggunakan metode yang tepat-pesan dakwah tersebut mudah diterima. Metode dakwah hendaklah menggunakan metode yang tepat dan sesuai dengan situasi dan kondisi mad'u sebagai penerima pesan-pesan dakwah.²⁸

Selebihnya metode dakwah dapat digolongkan menjadi 3 macam sesuai apa yang ada dalam Al Quran surat An Nahl 125

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

ARTINYA: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan

²⁷ Amin, Samsul Munir, Drs.,M.A., *Rekonstruksi Pemikiran Dakwah Islam*, Jakarta: AMZAH, 2018 : 14.

²⁸ *Ibid* : 17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk (An-Nahl 125).

Berdasarkan firman An-Nahl 125 di atas maka metode dakwah dapat diuraikan ke dalam beberapa macam. Metode dakwah tersebut digunakan oleh para da'i dalam menyampaikan pesan dakwah meliputi:

1) Bil Hikmah

Hikmah menurut Sayyid Quthub berpendapat bahwa hikmah melihat situasi dan kondisi obyek dakwah serta tingkat kecerdasan penerima. Metode Bil Hikmah juga memperhatikan kadar materi dakwah yang disampaikan kepada mereka, sehingga mereka tidak merasa terbebani terhadap perintah agama (materi dakwah) tersebut, karena belum siap menyaksikan mentalnya untuk menerimanya.²⁹

Ibnu Qoyim berpendapat bahwa pengertian hikmah yang tepat adalah seperti yang dikatakan Mujahid dan Malik yang mendefinisikan bahwa hikmah adalah pengetahuan tentang kebenaran dan pengamalannya, ketepatan dalam perkataan dan pengamalannya. Hal ini tidak bisa dicapai kecuali dengan memahami Al Qur'an dan memahami syariat-syariat Islam serta hakikat Iman.

Dari beberapa pengertian di atas, dapat dipahami bahwa al-hikmah adalah kemampuan dan ketepatan da'i dalam memilih, menyeleksi dan menyelaraskan teknik dakwah sesuai dengan kondisi objektif mad'u. Alhikmah juga merupakan kemampuan da'i dalam menjelaskan doktrin-doktrin Islam serta realitas yang ada dengan argumentasi logis dan bahasa yang komunikatif.³⁰

2) Mauidzah al-Khazanah.

Al-Baidlawy mendefinisikan tentang Mau'idzah al-Khazanah adalah perkataan yang menyejukkan dan perumpamaan yang

²⁹ Pimay, Awaludin, *Paradigma Dakwah Humanis Strategi dan Metode Dakwah Prof. K.H. Saifuddin Zuhri*, Semarang: RaSAIL, 2015 :67

³⁰ Amin, Samsul Munir, *Op Cit* :11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bermanfaat. Seorang Da'i harus mampu menyampaikan materi dakwah yang baik dan menyejukkan mad'u yang sedang dihadapinya dan tidak menggunakan kata-kata yang kasar, makian sehingga mad'u mau menerima pesan dakwah yang disampaikan da'i. Mau'idzatul al-Khazanah, akan mengandung arti kata-kata yang masuk ke dalam kalbu dengan penuh kasih sayang dan masuk kedalam perasaan dengan penuh kelembutan tidak membongkar kesalahan orang lain sebab lemah lembut dalam menasihati sering kali dapat meluluhkan hati yang keras dan menjinakkan kalbu yang liar³¹

3) Mujadalah

Kata “*mujadalah*” bila diterjemahkan dalam bahasa Indonesia bisa berarti “Pembathahan” atau “Perdebatan”, kata debat itu sendiri berasal dari bahasa Inggris “*Debate*” yang mempunyai pengertian Menurut “*totalk about reasons for and againns (something) cosidert disscus*. Secara umum dakwah dengan metode *Mujadalah bi al-laty hiya ahsan* mengandung pengertian dakwah sebagai cara dai untuk berdialog dan berdiskusi dengan lemah lembut tanpa kekerasan pandangan tersebut yang dikemukakan oleh al-Maraghi.³²

Para pakar dakwah metode mujadalah dapat digolongkan menjadi 3 macam yaitu melalui bil lisan (ucapan), bil Qalam(tulisan) dah bil Hal (perbuatan) contoh dari metode mujadalah seperti seminar, diskusi, dialoginteraktif, forum Tanya jawab dan debat. Metode mujadalah biasanya dipakai oleh para ahli dalam memecahkan problematikkah yang ada dimasyarakat di mana memerlukan ijhtihad dalam memecahkannya.

Menurut Dr. Moh.Ali menyebutkan tujuan dalam kegiatan berdakwah di dalam bukunya *Ilmu Dakwah* dapat digolongkan menjadi 2 macam yaitu tujuan utama (umum) dan tujuan khusus (perantara). Tujuan utama merupakan garis pokok yang menjadi arah

³¹ Amin, Samsul Munir, *Op Cit* :16.

³² Pimay, Awaludin, *Paradigma Dakwah Humanis Strategi dan Metode Dakwah* m. Prof. KH. Saifuddin Zuhri, Semarang: RaSAIL,2015 :66

semua kegiatan dakwah, yaitu perubahan sikap dan perilaku mitra dakwah yang sesuai dengan ajaran Islam, tujuan Utama dakwah tidak langsung bisa direalisasikan mengingat merubah perilaku dan sifat seseorang bukanlah hal mudah, sehingga diperlukanlah tahap demi tahap. Tujuan di setiap tahap itulah yang disebut tujuan perantara, tujuan khusus sebaiknya disusun secara bertahap dengan memperhatikan mad'unya. Tujuan khusus haruslah konkret, realistis, jelas dan bisa diukur. Ada baiknya dalam menyusun strategi dakwah harus memperhatikan masing-masing tujuan khusus.³³

Menurut Asmuni Syukir mengatakan bahwa tujuan dakwah sebagai- bagian dari seluruh aktivitas dakwah sama pentingnya dari unsur-unsur yang lain seperti pelaku, subyek, obyek ataupun metode yang dipakai, tujuan dakwah sangat berpengaruh dan menentukan terhadap penggunaan metode dan media dakwah, sasaran sekaligus strategi dakwah juga ditentukan atau berpengaruh terhadap tujuan dakwah, hal tersebut dikarenakan tujuan merupakan arah gerakan yang hendak dituju seluruh aktivitas dakwah. Tujuan dakwah menurut Asmuni Syukir tujuan umum dalam berdakwah dan tujuan khusus dalam berdakwah:

- a) Tujuan umum dakwah adalah mengajak umat manusia (meliputi yang orang yang mukmin maupun orang yang kafir dan musyrik) kepada jalan yang diridhai Allah SWT agar dapat hidup bahagia sejahtera di dunia maupun di akhirat. Tujuan ini masih bersifat umum oleh karena itu masih perlu adanya perincian-perincian pada bagian tertentu.
- b) Tujuan khusus dakwah merupakan perumusan tujuan sebagai perincian dari tujuan umum dakwah. Tujuan ini dimaksudkan agar dalam pelaksanaan seluruh aktivitas dakwah dapat jelas diketahui kemana arahnya ataupun jenis kegiatan apa yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³³ Aziz Ali, Muhammad, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Prenada Media, 2012: 156

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hendak dikerjakan, kepada siapa berdakwah, dengan cara bagaimana.³⁴

2. Pondok Pesantren

1. Pengertian Pondok Pesantren

Istilah pesantren atau lebih populer dengan sebutan pondok pesantren, pondok berasal dari bahasa Arab *funduq* yang berarti hotel, asrama, rumah, penginapan dan tempat tinggal sederhana. Pondok dalam pesantren di Jawa mirip dengan padepokan atau rombongan, yaitu perumahan yang di petak dalam kamar-kamar, merupakan asrama bagi para santri dan lingkungan tempat tinggal santri menuntut ilmu disebut pesantren.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pesantren diartikan sebagai asrama, tempat santri atau tempat murid- murid belajar mengaji. Sedangkan secara istilah pesantren adalah lembaga pendidikan Islam, dimana para santri biasanya tinggal di pondok (asrama) dengan materi pengajaran kitab-kitab klasik dan kitab-kitab umum, bertujuan untuk menguasai ilmu agama Islam secara detail, serta mengamalkannya sebagai pedoman kehidupan sehari-hari dengan menekankan pentingnya moral bermasyarakat.

Asal kata pesantren berasal dari kata *santri* yang diberi awalan *pe* di depan dan akhiran *an* (Pesantrian) berarti tempat tinggal para santri. Sedangkan asal usul kata “santri” dalam pandangan Nurcholish Madjid dapat dilihat dari dua pendapat pertama, pendapat yang mengatakan bahwa “santri” berasal dari kata *sastri* dari bahasa Sansekerta yang artinya *melek* huruf. Kedua, pendapat yang mengatakan bahwa kata “santri” berasal dari bahasa Jawa *Cantrik* yang berarti seorang yang selalu mengikuti seorang guru.³⁵ Istilah lembaga pendidikan ini disebut “pesantren” di Jawa dan Madura, “meunasah” di Aceh dan “Surau” di Sumatra Barat.³⁶

³⁴ Syukir, Asmuni, *Dasar - Dasar Strategi Dakwah Islam*, Surabaya: al- Ikhlas, 2013:57-60

³⁵ Binti Maunah, *Tradisi Intelektual Santri*, Yogyakarta: TERAS, 2019, hlm: 17-18

³⁶ Syamsyudin Arief, *Jaringan Pesantren Di Sulawesi Selatan*, Jakarta: Departemen Agama RI, 2018, hlm: 51.

Ada beberapa pendapat mengenai asal kata “pesantren”, Prof Jhon berpendapat bahwa kata pesantren berasal dari terma “*santri*” dari bahasa Tamil yang berarti mengaji. Sementara itu CC Berg berpendapat bahwa kata santri berasal dari bahasa India “*shastri*” yang berarti orang yang memiliki pengetahuan tentang buku-buku suci (kitab suci). Berbeda dengan keduanya, Robson berpendapat bahwa kata santri berasal dari bahasa Tamil “*sattiri*” yang berarti orang yang tinggal di sebuah rumah gubug atau bangunan keagamaan secara umum. Beberapa istilah yang sering digunakan untuk menunjuk jenis pendidikan Islam tradisional khas Indonesia lebih dikenal dengan sebutan pesantren.³⁷

Sedangkan Husein Nasr mendefinisikan pesantren dengan sebutan dunia tradisional Islam. Maksudnya pesantren adalah dunia yang mewarisi dan memelihara tradisi Islam yang dikembangkan ulama’ dari masa ke masa, tidak terbatas periode tertentu dalam sejarah Islam. Saat ini yang populer dari pesantren adalah sebagai lembaga pendidikan Islam di Indonesia yang bertujuan untuk mendalami ilmu agama Islam dan mengamalkannya sebagai pedoman hidup keseharian (*Tafaqquh fiddin*) dengan menekankan pentingnya moral dalam hidup bermasyarakat.³⁸

Pondok pesantren adalah salah satu lembaga pendidikan Islam yang mempunyai ciri tersendiri dalam mengatur sebagai wadah pembangunan bangsa dan memiliki sifat khusus sebagai berikut:

- a. Berdiri sendiri, pondok pesantren selalu mendasarkan pada kemampuan diri sendiri. Semua sarana yang diperlukan seperti tanah, bangunan, keperluan pendidikan merupakan hasil inisiatif dari para pendiri yang umumnya dikenal sebagai kyai atau ulama.
- b. Kepemimpinan tunggal, kyai memiliki pengaruh besar terhadap santri dan warga sekitar.
- c. Sistem hidup bersama, memberikan gambaran bahwa kerukunan hidup antara santri dan penghuni pondok umumnya sangat terjaga. Hal ini

³⁷ Abdurrahman Mas’ud, *Kyai Tanpa Pesantren*, Yogyakarta: Gama Media, 2013, hlm: 26.

³⁸ Umiarso dan Nur Zazin, *Pesantren Ditengah Arus Mutu Pendidikan: Menjawab Problematika Kontemporer Manajemen Mutu Pesantren*, Semarang: RaSAIL, 2011, hlm: 17-18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena dipengaruhi oleh semangat hidup kekeluargaan yang terdapat dalam Islam.

- d. Sifat gotong royong, sikap ini merupakan dasar kehidupan santri dalam menyelesaikan masalah bersama.
- e. Motivasi yang terarah, biasanya para santri berasal dari keluarga yang taat beragama, maka para orang tua santri ingin agar anaknya memahami ajaran agama Islam dengan baik.³⁹

Berdasarkan tujuan pendiriannya pesantren hadir setidaknya dilandasi oleh dua alasan, *pertama*: pesantren dilahirkan untuk memberikan respons terhadap situasi dan kondisi sosial suatu masyarakat yang tengah dihadapkan pada runtuhnya sendi-sendi moral, melalui transformasi nilai yang ditawarkan (*amar ma'ruf* dan *nahi munkar*). Kehadirannya disebut sebagai agen perubahan pada masyarakat dari segala keburukan moral, penindasan dan kemiskinan ekonomi. *Kedua*, untuk menyebarkan informasi ajaran tentang universalitas Islam ke seluruh pelosok nusantara baik dalam dimensi kepercayaan, budaya maupun kondisi sosial masyarakat.

Dapat disimpulkan bahwa tujuan pesantren adalah menciptakan dan mengembangkan kepribadian muslim, yaitu kepribadian yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan, berakhlak mulia, bermanfaat bagi masyarakat, mampu berdiri sendiri, bebas dan teguh dalam kepribadian, menyebarkan agama atau menegakkan Islam di tengah-tengah masyarakat dan mencintai ilmu dalam mengembangkan kepribadian. Sangat jelas bahwa pesantren tidak hanya menitik beratkan pendidikan kepada hal-hal yang berhubungan dengan masalah ukhrawi semata, tetapi juga kepentingan duniawi dengan anjuran bagi setiap santrinya untuk menuntut ilmu agar dikemudian hari dapat mandiri dan berguna bagi masyarakat luas.⁴⁰

³⁹ Syamsyudin Arief, *Op.Cit.*, *Jaringan Pesantren Di Sulawesi Selatan*, hlm: 52-53

⁴⁰ Binti Maunah, *Op.Cit.*, *Tradisi Intelektual Santri*, hlm: 25-26.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2 Tipe Pondok Pesantren

Ada 3 (tiga) tipe pondok pesantren di Indonesia yaitu: pesantren Salaf, Modern dan Salaf-Modern. Mengetahui tipe pesantren sangat penting bagi orang tua yang ingin memondokkan putra-putrinya di sebuah pesantren. Adapun pengertian tipe pondok pesantren adalah sebagai berikut:

a. Pesantren Salaf

Pesantren salaf merupakan bentuk asli dari lembaga pesantren sejak pertama kali didirikan oleh walisongo. Kata salaf berasal dari bahasa Arab *سلف* bermakna yang dulu atau yang sudah lewat. Kata salaf dalam pengertian pesantren adalah kuno, klasik dan tradisional sebagai kebalikan dari pondok modern. Salaf berkonotasi pada sebuah pesantren tradisional yang menganut sistem pendidikan kuno yaitu sistem sorogan dan bandongan.

Pesantren salaf adalah sebuah pesantren yang mengajarkan ilmu-ilmu agama kepada para santri. Umumnya, ilmu agama yang diajarkan meliputi Al- Quran, hadits, fikih, akidah, akhlak, sejarah Islam, faraidh (ilmu waris Islam), ilmu falak, ilmu hisab, dan lain-lain. Semua materi pelajaran yang dikaji memakai buku berbahasa Arab yang umum disebut dengan kitab kuning, kitab gundul, kitab klasik atau kitab tuots.

b. Pesantren Modern

Pesantren modern merupakan pendidikan pesantren yang diperbaharui atau dimodernkan pada segi-segi tertentu untuk sesuai dengan sistem sekolah. Karakteristik pesantren model ini adalah penekanan pada penguasaan bahasa asing (Arab dan Inggris), tidak ada pengajian kitab-kitab kuning (salaf) dan kurikulumnya mengadopsi kurikulum modern.

Dengan demikian pesantren modern merupakan pendidikan pesantren yang diperbaharui atau dimodernkan pada segi-segi tertentu atau disesuaikan dengan sistem sekolah.

c. Pesantren Semi Salaf-Modern

Pesantren model ini bercirikan nilai-nilai tradisional yang masih kental sebab kyai masih dijadikan figur sentral. Norma dan kode etik pesantren klasik masih menjadi standar pola relasi dan cara keseharian santri dalam pesantren. Namun, pesantren ini telah mengadaptasi sistem pendidikan modern sebagai bentuk respon atau penyesuaian terhadap perkembangan lembaga-lembaga pendidikan nonpesantren.

E. Sejarah Berdirinya Pesantren di Indonesia

Sejarah awal berdirinya lembaga pendidikan pondok pesantren tidak lepas dari penyebaran Islam di bumi nusantara. Pesantren di Indonesia diketahui keberadaan dan perkembangannya setelah abad ke 16. Pesantren-pesantren besar yang mengajarkan berbagai kitab Islam klasik dalam bidang fikih, teologi dan tasawuf. Pesantren ini kemudian menjadi pusat penyiaran Islam seperti: Syamsu Huda di Jembrana (Bali) Tebu Ireng di Jombang, Al Kariyah di Banten, Tengku Haji Hasan di Aceh, Tanjung Singgayang di Medan, Nahdatul Watan di Lombok, Asadiyah di Wajo (Sulawesi) dan Syekh Muhamad Arsyad Al-Banjar di Matapawa (Kalimantan Selatan) dan banyak lainnya.⁴¹

Dalam catatan sejarah, pondok pesantren dikenal di Indonesia sejak zaman Walisonggo. Ketika itu Sunan Ampel mendirikan sebuah padepokan di Ampel Surabaya dan menjadikan pusat pendidikan di Jawa. Beliau mendirikan sebuah padepokan di wilayah tanah perdikan yang diberikan oleh raja Majapahit kepada Sunan Ampel karena jasanya dalam melakukan pendidikan moral kepada abdi dalem dan masyarakat Majapahit pada saat itu. Wilayah tersebut kemudian di namakan Ampel Denta yang terletak di kota Surabaya saat ini dan menjadikannya sebagai pusat pendidikan di Jawa.⁴²

⁴¹ Suryadi Siregar, *Pondok Pesantren Sebagai Model Pendidikan mTinggi*, Bandung: Kampus STMIK, 2016, hlm: 2-4.

⁴² Abdul Qadir Djaelani, *Peran Ulama dan Santri dalam Perjuangan Politik Islam di Indonesia*, Surabaya: Bina Ilmu, 2014, hlm: 12-13.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Unsur-unsur Pondok Pesantren

Pesantren memiliki beberapa unsur dalam hal-hal tertentu yang membedakannya dengan sistem pendidikan lainnya. Unsur-unsur itu meliputi kyai, santri, masjid, pondok, dan pengajian kitab-kitab klasik. Keterpaduan antar unsur tersebut membentuk suatu sistem dan model pendidikan yang khas sekaligus membedakan dengan pendidikan formal.

Adapun unsur-unsur pondok pesantren tersebut adalah sebagai berikut:

a. Kyai

Sebutan kyai ini merujuk pada seseorang yang dituakan karena kedalaman ilmu agamanya dan bobot ibadahnya kepada Allah SWT. Kyai sebagai pengasuh (pemimpin tertinggi) memiliki kebebasan untuk mengambil tindakan maupun kebijakan yang terkait dengan manajemen pesantrennya.

Dalam dunia pesantren kyai merupakan sebagai penggerak dalam mengemban dan mengembangkan pesantren, bukan hanya sebagai pemimpin pondok pesantren saja tetapi juga pemilik pondok pesantren. Kemajuan dan kemunduran pondok pesantren terletak pada kemampuan seorang kyai dalam mengatur pelaksanaan pendidikan di dalam pesantren. Hal ini karena besarnya pengaruh seorang kyai dan tidak hanya terbatas dalam pesantrennya tetapi juga terhadap lingkungan sekitarnya. Kyai berfungsi sebagai sosok teladan (*uswatun kasanah*) tidak hanya bagi para santrinya tetapi juga bagi seluruh masyarakat yang ada di sekitar pesantren. Kewibawaan dan kedalaman ilmunya merupakan modal utama bagi berlangsungnya semua wewenang yang dijalankan. Tidak hanya menempatkan diri sebagai pengajar tetapi juga aktif memecahkan persoalan yang dihadapi masyarakat, memimpin, memberikan bimbingan dan tuntunan serta menggerakkan pembangunan.

Adanya keikhlasan yang muncul dari seorang kyai membawa efek munculnya pesantren sebagai suatu lembaga pendidikan yang selalu disegani dan tetap menarik tanpa dipengaruhi oleh waktu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Santri

Merupakan obyek dari pelaksanaan pendidikan di pesantren. Santri adalah sumber daya manusia yang tidak saja mendukung keberadaan pesantren, tetapi juga menopang pengaruh kyai dalam masyarakat. Santri merupakan ciri yang melekat pada pondok pesantren. Tanpa santri, maka tidak akan terjadi proses pendidikan dalam pesantren, tanpa santri pula pesantren tidak dapat berdiri.⁴³

Oleh karena itu santri adalah elemen penting dalam pesantren, ada dua macam santri yang ada dalam tradisi pesantren yaitu:

- 1) *Santri mukim* yaitu santri yang menetap karena tempat tinggal yang jauh dari pesantren. Biasanya santri mukim yang menetap dan tinggal di pesantren tersebut dalam waktu yang lama memiliki kesempatan untuk menjadi pembina bagi para santri-santri yang baru. Mereka membina santri baru di asrama bahkan beberapa hal mereka juga memikul tanggung jawab mengajar santri-santri muda tentang kitab-kitab dasar.⁴⁴
- 2) *Santri kalong* yaitu santri yang berasal dari desa- desa di sekeliling pesantren, yang biasanya tidak menetap karena tempat tinggal mereka tidak jauh dari lokasi pesantren setiap hari pulang-balik atau *nglaju* (jawa) dari rumahnya sendiri.⁴⁵ Keputusan seorang anak untuk masuk pesantren biasanya mendapat dorongan besar dari orang tuanya. Artinya baik santri maupun orang tua harus saling mendukung dan menyatukan keinginan. Ada tiga alasan seorang santri pergi dan menetap di pesantren. *Pertama*, karena ingin mempelajari kitab-kitab lain yang membahas Islam secara lebih mendalam. *Kedua*, ingin memperoleh pengalaman dari kehidupan pesantren, baik dalam bidang pengajaran, keorganisasian maupun hubungan dengan

⁴³ Binti Maunah, *Op.Cit.*, *Tradisi Intelektual Santri*, hlm: 23-33

⁴⁴ Muljono Damapoli, *Op.Cit.*, *Pesantren Modern IMMIM: Pencetak Muslim Modern*, hlm: 73

⁴⁵ Umiarso dan Nur Zazin, *Op.Cit.*, *Pesantren Ditengah Arus Mutu mPendidikan: Menjawab Problematika Kontemporer Manajemen Mutu Pesantren*, hlm: 23-33.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pesantren-pesantren yang terkenal. *Ketiga*, ingin memusatkan studinya di Pesantren tanpa disibukkan oleh kewajiban sehari-hari di rumah.⁴⁶

c. Masjid

Di masa perkembangan Islam selain sebagai tempat ibadah masjid berfungsi juga sebagai tempat instansi pendidikan. Sebagaimana yang pernah dilakukan oleh Rasulullah dan para sahabat. Di masjidlah mereka mempelajari agama Islam bersama Rasulullah. Jika terdapat persoalan di antara mereka tentang ajaran Islam, maka Rasulullah menjadi tumpuan pertanyaan mereka.⁴⁷ Di masa itu masjid bukan saja sebagai lembaga pendidikan dan pengajaran tetapi juga sebagai pusat kegiatan lainnya.

Masjid tidak dapat dipisahkan dengan pesantren dan dianggap sebagai tempat yang paling tepat untuk mendidik para santri, terutama dalam melaksanakan shalat lima waktu, khutbah dan shalat jum'at serta mengajarkan kitab-kitab klasik. Dapat dikatakan bahwa masjid identik dengan pesantren

Sejak berdirinya, masjid telah menjadi pusat kegiatan dan informasi berbagai masalah kehidupan kaum Muslimin, menjadi tempat musyawarah, tempat mengadili perkara, tempat menyampaikan penerangan agama dan informasi lainnya sekaligus sebagai tempat pengembangan ilmu pengetahuan, terutama yang bersifat keagamaan. Masjid juga menjadi tempat pendidikan anak, tempat untuk pengajian dari ulama- ulama yang merupakan kelompok (*halaqah*), tempat untuk berdiskusi dan *munadlarah* (bertukar pikiran) dalam berbagai ilmu pengetahuan.

d. Pondok (Asrama)

Pondok dalam pesantren merupakan wadah pembinaan dan pendidikan serta pengajaran ilmu pengetahuan. Pesantren pada dasarnya merupakan sebuah asrama pendidikan Islam tradisional di mana para

⁴⁶ Muljono Damapoli, *Op.Cit.*, *Pesantren Modern IMMIM: Pencetak Muslim Modern*, hlm: 73- 74

⁴⁷ Binti Maunah, *Op.Cit.*, *Tradisi Intelektual Santri*, hlm: 35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

santri tinggal bersama belajar dibawah bimbingan seorang (atau lebih) guru. Asrama untuk santri tersebut berada dalam lingkungan pesantren. Pondok bagi para santri sebagai wadah pendidikan yakni mendidik dan mengajar. Mendidik secara keluarga berlangsung di pondok sedangkan mengajarkannya di kelas dan musholla. Hal inilah yang merupakan fase sebagai peningkatan dan pembinaan kualitas manusia sehingga bisa tampil sebagai kader masa depan. Dari aspek peningkatan kualitas sumber daya manusia dapat dikatakan sebagai upaya pengembangan lingkungan hidup.⁴⁸

Sistem pondok bukan saja merupakan elemen penting dari pesantren, tetapi juga penopang utama bagi pesantren untuk dapat terus berkembang. Pondok atau asrama bagi para santri merupakan ciri khas tradisi pesantren yang membedakannya dengan sistem pendidikan tradisional lainnya. Ada tiga alasan utama pesantren harus menyediakan asrama bagi para santri.

- 1) Para santri tertarik dengan kemasyhuran atau kedalaman ilmu sang kyai. Untuk dapat belajar secara teratur dan dalam waktu yang lama, maka para santri ingin mendekati diri dengan sang kyai.
- 2) Hampir semua pesantren berada di desa, di mana tidak tersedia perumahan yang cukup untuk dapat menampung para santri, dengan begitu diperlukan asrama khusus sebagai jalan keluarnya.
- 3) Santri menganggap bahwa sang kyai seolah-olah bapaknya sendiri, sedangkan kyai menganggap santri sebagai titipan tuhan yang harus senantiasa dilindungi. Salah satu perlindungan yang diberikan kyai adalah dengan menyediakan asrama atau ppondokan bagi para santri.⁴⁹

⁴⁸ Umiarso dan Nur Zazin, *Op.Cit., Pesantren Ditengah Arus Mutu Pendidikan: Menjawab Problematika Kontemporer Manajemen Mutu Pesantren*, hlm: 29

⁴⁹ Muljono Damapoli, *Op.Cit., Pesantren Modern IMMIM: Pencetak Muslim Modern*, hlm: 68-69.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Pengajian Kitab-kitab Klasik

Sebagai lembaga pendidikan Islam, pesantren berusaha mendidik para santrinya agar kelak menjadi pemimpin yang benar-benar dapat diandalkan kualitas keilmuannya baik dalam ilmu keagamaan maupun dalam ilmu pengetahuan lainnya dan berupaya untuk selalu meningkatkan kualitas santri-santrinya melalui pengajaran kitab-kitab klasik. Pengajaran kitab-kitab klasik ini di maksudkan untuk memberikan pemahaman terhadap pengajaran Islam secara lebih kuat dan mendalam sekaligus membandingkan pemikiran-pemikiran dalam Islam yang berkembang.

Pengajaran kitab kuning berbahasa Arab dan tanpa harakat atau sering disebut kitab *gundul* merupakan metode yang secara formal diajarkan dalam pesantren di Indonesia. Pada umumnya para santri datang dengan tujuan untuk memperdalam kitab-kitab klasik, baik kitab Ushul Fiqh, Fiqh, Tafsir, Hadist dan lain sebagainya. Para santri juga biasanya mengembangkan keahlian dalam berbahasa Arab (Nahwu dan Sharaf) untuk menggali makna dan tafsir di balik teks-teks klasik tersebut. Zamaksari Dhofier menggolongkan kitab-kitab klasik yang diajarkan di pesantren menjadi 8 kelompok, yaitu: Nahwu/Sharaf, Fiqh, Ushul Fiqh, Hadist, Tafsir, Tauhid, Tasawuf dan Etika serta Tarikh dan Balaghah.

Agar bisa menerjemahkan dan memberikan pandangan tentang isi dari teks kitab tersebut, seorang kyai atau santri harus menguasai tata bahasa Arab (*Balaghah*) dan cabang-cabang pengetahuan agama Islam lainnya. Hal ini menjadi ciri seorang santri yang telah menyelesaikan studinya di pondok pesantren yakni mampu memahami isi kitab dan sekaligus juga mampu menerapkan bahasa kitab tersebut menjadi bahasanya. Selain tercapainya tujuan pengajaran maka terdapat pula hubungan horizontal antara santri dan kyai.⁵⁰

⁵⁰ Umiarso dan Nur Zazin, *Op.Cit., Pesantren Ditengah Arus Mutu Pendidikan: Menjawab Problematika Kontemporer Manajemen Mutu Pesantren*, hlm: 32-42



Pengertian santri

Merupakan obyek dari pelaksanaan pendidikan di pesantren. Santri adalah sumber daya manusia yang tidak saja mendukung keberadaan pesantren, tetapi juga menopang pengaruh kyai dalam masyarakat. Santri merupakan ciri yang melekat pada pondok pesantren. Tanpa santri, maka tidak akan terjadi proses pendidikan dalam pesantren, tanpa santri pula pesantren tidak dapat berdiri.⁵¹

Oleh karena itu santri adalah elemen penting dalam pesantren, ada dua macam santri yang ada dalam tradisi pesantren yaitu:

Santri mukim yaitu santri yang menetap karena tempat tinggal yang jauh dari pesantren. Biasanya santri mukim yang menetap dan tinggal di pesantren tersebut dalam waktu yang lama memiliki kesempatan untuk menjadi pembina bagi para santri-santri yang baru. Mereka membina santri baru di asrama bahkan beberapa hal mereka juga memikul tanggung jawab mengajar santri- santri muda tentang kitab-kitab dasar.⁵²

Santri kalong yaitu santri yang berasal dari desa- desa di sekeliling pesantren, yang biasanya tidak menetap karena tempat tinggal mereka tidak jauh dari lokasi pesantren setiap hari pulang-balik atau *nglaju* (jawa) dari rumahnya sendiri.⁵³ Keputusan seorang anak untuk masuk pesantren biasanya mendapat dorongan besar dari orang tuanya. Artinya baik santri maupun orang tua harus saling mendukung dan menyatukan keinginan. Ada tiga alasan seorang santri pergi dan menetap di pesantren. *Pertama*, karena ingin mempelajari kitab-kitab lain yang membahas Islam secara lebih mendalam. *Kedua*, ingin memperoleh pengalaman dari kehidupan pesantren, baik dalam bidang pengajaran, keorganisasian maupun hubungan dengan pesantren-pesantren yang terkenal. *Ketiga*, ingin memusatkan studinya di Pesantren tanpa disibukkan oleh kewajiban sehari-hari di rumah.⁵⁴

⁵¹ Binti Maunah, *Op.Cit.*, *Tradisi Intelektual Santri*, hlm: 23-33

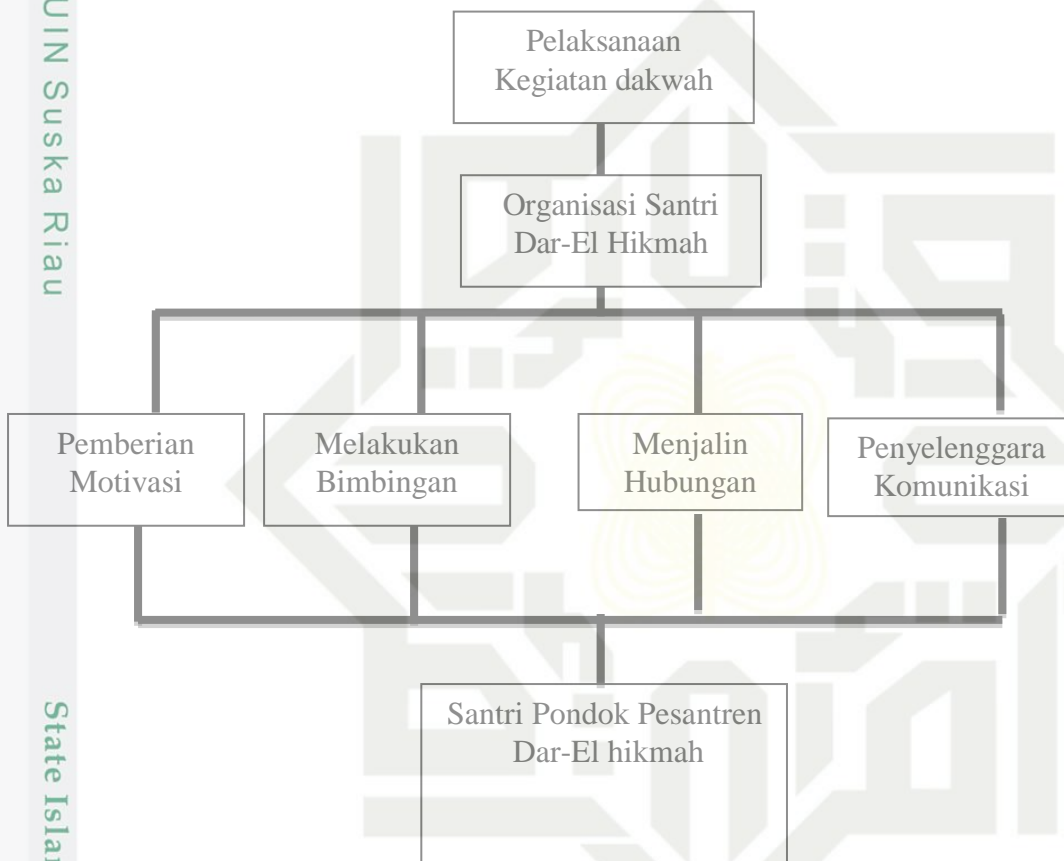
⁵² Muljono Damapoli, *Op.Cit.*, *Pesantren Modern IMMIM: Pencetak Muslim Modern*, hlm: 73

⁵³ Umiarso dan Nur Zazin, *Op.Cit.*, *Pesantren Ditengah Arus Mutu Pendidikan: Menjawab Problematika Kontemporer Manajemen Mutu Pesantren*, hlm: 23-33.

⁵⁴ Muljono Damapoli, *Op.Cit.*, *Pesantren Modern IMMIM: Pencetak Muslim Modern*, hlm: 73- 74

Kerangka Berfikir

Kerangka fikir digunakan sebagai dasar atau landasan dalam pengembangan berbagai konsep dan teori yang digunakan dalam sebuah penelitian. Dalam kerangka fikiran ini akan dijelaskan mengenai alur berfikir yang digunakan dalam penelitian ini.



Gambar II.1 Kerangka Permikiran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

B

Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Adapun yang menjadi lokasi penelitian ini adalah di Pondok Pesantren Dar-EL Hikmah Kota Pekanbaru yang berada di jalan Manyar Sakti no 12 Panam Kota Pekanbaru.

2. Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian ini setelah proposal diseminarkan.

C

Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan informan utama sebanyak 7 (tujuh) orang, yang terdiri dari 1 (satu) orang pimpinan Pondok Pesantren Darel Hikmah Kota Pekanbaru dan 2 orang kabid Keagamaan dan Kabid Kesantrian dan informan pendukung, sebanyak 4 (Empat) Orng dari Santri yang dibina.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Untuk mengkaji penelitian secara detail dan lengkap di perlukan suatu pendekatan permasalahan, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian, jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu pemaparan dan menggambarkan dengan kata-kata atau kalimat data yang telah di peroleh untuk memperoleh kesimpulan kemudian data-data tersebut di analisa menggunakan kalimat- kalimat tidak dengan bentuk angka.

Dalam penelitian ini, sangat di butuhkan adalah kemampuan peneliti dalam menerjemahkan data yang di peroleh dalam hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi guna memperoleh baik atau tidak baiknya hasil penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat di peroleh.⁵⁵ Sumber data dikelompokkan menjadi dua yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang di dapat dari sumber-sumber pertama baik dari individu seperti hasil dari wawancara yang biasa di lakukan oleh peneliti. Terkait dengan penelitian ini, data primer tersebut di peroleh langsung dari objek atau sumber utama.⁵⁶

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data primer yang telah di olah lebih lanjut dan di sajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lain, misalnya melalui informasi dari instansi terkait, buku-buku, media- media, dan laporan-laporan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian ini.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan mempunyai peranan yang sangat penting untuk menentukan keberhasilan dalam mencapai suatu penelitian, dalam arti bahwa berhasil tidaknya suatu penelitian tergantung dari bentuk pengumpulan data yang dilakukan.⁵⁷

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan sesuai dengan metode pengumpulan data:⁵⁸

1. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang akan diselidiki.⁵⁹ dalam hal ini, peneliti berpedoman kepada desain penelitiannya perlu mengunjungi lokasi penelitian untuk mengamati langsung

⁵⁵ Arikunto, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta : Rineka Cipta, 2012, 107

⁵⁶ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi Tesis Bisnis*, Jakarta PT. Raja Grafindo Persada, 2018, 42.

⁵⁷ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* Bandung : Alfabeta, 2014, 64

⁵⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi*, Bandung : Alfabert, 2013, 197

⁵⁹ *Ibid.* hlm. 64.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbagai hal atau kondisi yang ada dilapangan, metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang Strategi dakwah OSDH (Organisasi Santri Dar El Himah) Dalam Meningkatkan Kegiatan Dakwah di Pondok Pesantren DarEl Hikmah Pekanbaru

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁶⁰

Dalam penelitian ini, proses interviu (wawancara) dilakukan untuk mendapatkan data dari informan tentang Strategi dakwah OSDH (Organisasi Santri Dar El Himah) Dalam Meningkatkan Kegiatan Dakwah di Pondok Pesantren DarEl Hikmah Pekanbaru.

Dalam hal ini penelii mengajukan pertanyaan kepada informan, terkait dengan penelitian yang dilakukan. Sedangkan informan bertugas untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Meskipun sedemikian, informan berhak untuk tidak menjawab yang menurutnya privasi atau rahasia.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁶¹ Teknik ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data atau dokumen-dokumen, foto-foto, dan kegiatan yang dilakukan.

F. Validitas Data

Validitas adalah persoalan yang berhubungan pertanyaan sejauh mana suatu alat ukur telah mengukur apa yang seharusnya.⁶² Keabsahan data dimaksudkan untuk memperoleh tingkat kepercayaan yang berkaitan dengan

⁶⁰ Sugiono, *Metode Research*, Jilid 1 Yogyakarta : ANDI, 2018, 136.

⁶¹ W. Gulo, *Metodologi Penelitian* Jakarta : PT. Gramedia, 2014, 119

⁶² Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Jakarta: Mitra Kencana Media, 2012,

seberapa jauh kebenaran hasil penelitian, mengungkapkan dan memperjelas dengan fakta-fakta yang aktual. Untuk menguji keabsahan data atau memeriksa kebenaran data tersebut dilakukan dengan cara pengamatan secara terus menerus, triangulasi, baik triangulasi sumber data maupun teriangulasi teknik pengumpulan data. Triangulasi yang digunakan adalah memanfaatkan penggunaan sumber data dan metode penelitian. Triangulasi dengan sumber dimaksudkan membandingkan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda yang dilakukan melalui :

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Teknik analisis data bertujuan untuk menganalisa data yang telah terkumpul dalam penelitian ini. Setelah data dari lapangan terkumpul dan disusun secara sistematis, maka langkah selanjutnya penulis akan menganalisa data tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Teknik analisis data deskriptif kualitatif yaitu data dianalisa dengan menggambarkan atau memaparkan fenomena-fenomena dengan kata-kata atau kalimat, kemudian data tersebut dianalisis dan memperoleh kesimpulan.

Langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reductin*)

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir diambil (Miles dan Huberman, 2007: 16). Penelitian mengelola data dengan bertolak dari teori untuk mendapatkan kejelasan pada masalah, baik data yang terdapat di lapangan maupun yang terdapat pada kepustakaan. Data dikumpulkan, dipilih secara selektif dan disesuaikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
Sultan Syarif Kasim Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dengan permasalahan di rumuskan dalam penelitian. Kemudian dilakukan pengolahan dengan meneliti ulang.⁶³

Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan untuk mempermudah peneliti memahami masalah dan dapat melanjutkan ke tahap berikutnya. Penyajian data adalah penyajian dan pengorganisasian data kedalam satu bentuk tertentu sehingga terlihat sosoknya secara utuh. Dalam penyajian data dilakukan secara induktif yakni menguraikan setiap permasalahan dalam masalah penelitian dengan memamparkan secara umum kemudian menjelaskan secara ekspresifik.

Analisis Perbandingan (*Comparative*)

Dalam teknik ini peneliti mengkaji data yang telah diperoleh dari lapangan secara sistematis dan mendalam kemudian membandingkan data tersebut satu sama lain.

4. Penarikan kesimpulan (*Conclusion Drawing/verification*)

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data yang dilakukan melihat hasil reduksi data tetap mengaju pada rumusan masalah secara tujuan yang hendak dicapai. Data yang telah disusun dibandingkan antara satu dengan yang lain untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, Bandung: Alfabeta, 2014, 334.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN LOKASI PENELITIAN

Sejarah Pondok Pesantren Dar El Hikmah

Pondok pesantren Dar El Hikmah merupakan salah satu pondok modern yang ada di Bumi Lancang Kuning, Riau. Berdiri sejak tahun 1987, ketika Bapak H. Abdullah mewakafkan tanah seluas lebih kurang 6 Hektar, di jalan Manyar Sakti Km 12 Simpang Baru-Tampan. Sejak saat itu telah diurus izin pendirian bangunan sekolah, seperti; ruang belajar, aula, masjid, perumahan guru, asrama santri dan kantin. Dikarenakan minimnya tenaga pengelola, maka untuk sementara waktu gedung-gedung yang ada dipinjamkan kepada Akademi Koperasi Riau (AKOP) yang sangat membutuhkan dikala itu.

Guna menghindari kevakuman, selanjutnya H. Abdullah mendirikan Yayasan yang diharapkan dapat memfasilitasi berdirinya Pondok Pesantren. Pada tanggal 12 september 1987, dengan akte notaris Tajib Raharjo, SH, di dirakanlah Yayasan dengan nama “**Yayasan Nur Iman Pekanbaru**”. Melalui wadah inilah cita-cita pendirian Pondok Pesantren dapat direalisasikan.

Untuk memantapkan langkah dan cita Yayasan terhadap wujud lembaga pendidikan yang profesional, H. Abdullah menghubungi (*almarhum*) bapak Dr. Satri Effendi M. Zen (salah seorang dosen/akademis Riau di Pascasarjana IAIN Syahid), yang selanjutnya mempertemukannya dengan bapak Drs. KH. Mahrus Amin selaku pimpinan Pondok pesantren Darunnajah Jakarta, yang menghasilkan kerja sama antara Daraunnajah Jakarta dengan Dar El Hikmah Pekanbaru.⁶⁴

Realisasi kerjasama tersebut berupa pembinaan secara langsung dari Pondok Pesantren Darunnajah dengan cara mengirimkan tenaga pendidiknya, di samping itu, penyetaraan kurikulum dan pola bina asuh, yang ke semuanya mengacu kepada Darunnajah Jakarta. Kecuali itu, penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di Pondok Pesantren Dar El Hikmah juga mendapat dukungan dan bantuan pemerintah daerah dan lembaga pendidikan agama setempat.

⁶⁴ Arif, pengelola Tata Usaha Dar El Hikmah, *wawancara*, Jl. Manyar Sakti Km 12, tanggal 19 juni 2015.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada tanggal 06 Mei 1991, pengurus Yayasan menyampaikan surat permohonan izin operasional kepada Kanwil Departemen Agama Provinsi Riau, sebagai legalitas formal atas rencana penerimaan santri perdana. Pihak Kanwil Depag memberikan persetujuan berdirinya Pondok Pesantren Dar El Hikmah sebagaimana tertuang dalam surat Nomor: WD/6 0/PP.0121991/1992 tanggal 12 Juni 1991 dan sudah diizinkan menerima siswa pada Tahun Pelajaran 1991/1992.

Pada tanggal 08 Agustus 1991, Pondok pesantren Dar El Hikmah secara resmi diperkenalkan kepada masyarakat umum dan dibuka operasional pemakaiannya oleh bapak Walikota Pekanbaru, H. Oesman Effendi, SH, bertempat di kampus Pondok pesantren Dar El Hikmah Jl. Manyar sakit Km. 12 Desa simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

Untuk tahun pertama, (1991/1992). Dar El Hikmah hanya memiliki 26 orang santri yang sebagian diambil dari anak-anak Panti Asuhan Kasih Ibu Bangkinang, dan dibebaskan dari segala pungutan biaya pendidikan. Pada seminar sehari di bulan Agustus 1993 bersempena dengan perayaan HUT-nya ke-2 ditetapkan bahwa Pondok Pesantren Dar El Hikmah diarahkan sebagai lembaga pendidikan keagamaan yang mengamban amanah melahirkan generasi muda/kader umat yang beriman, bertaqwa, berkualitas dan mandiri.

Pondok Pesantren ini juga didirikan dengan motivasi pada keinginan yang kuat untuk membina umat yang berbentuk sosial dan alamiyah guna mendidik generasi kita dengan ajaran islam secara baik pula. Pendirian Pondok Pesantren ini dirintis semenjak tahun 1987 yang diawali dengan adanya wakaf sebidang tanah dari Bapak H. Abdullah yang terletak di KM.12 jalan. Manyar Sakti- Simpang Baru- Pekanbaru dan pada tahun itu juga telah diurus pembangunan gedung-gedung pendukung lainnya, seperti: Sekolah, Aula, Masjid, Perumahan guru, asrama santri dan kantin. Tetapi dikarenakan tenaga manajemen yang profesional belum ada, maka kegiatan pesantren belum bisa diselesaikan, sementara itu dikontrakkan pada Akademi Koperasi Riau (AKOP) yang sangat membutuhkan dikala itu.

Dengan adanya usaha pengurusan Yayasan Nur Iman Pekanbaru mencari tenaga pengajar dan menghubungi beberapa pesantren yang ada didaerah maupun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang diluar daerah dengan bantuan bapak Prof.Dr.H Satria Efendi M. Zein (*Alm*), Dosen Pasca Sarjana IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta untuk menghubungi Bapak KH.Mahrus Amin selaku pimpinan Pondok Pesantren Darunnajah Jakarta. Maka dengan ini terwujudlah cita-cita untuk mendirikan Pondok Pesantren Dar El Hikmah. Adapun kerja sama dan bantuan pendidik yang profesional, juga untuk kurikulum disamakan dengan Darunnajah. Di samping itu Pondok Pesantren Dar El Hikmah juga mendapatkan dukungan serta bantuan dari pemerintah daerah dan lembaga pendidikan agama di daerah.

Pada pertemuan yang diadakan pada tanggal 20 April 1991 yang dihadiri keluarga Besar Yayasan Nur Iman Pekanbaru dan segenap simpatisan dari Jakarta antara lain: Prof. Dr. H. Satria Efendi M.Zein (*alm*) dan Bapak KH. Drs. Mahrus Amin disepakati dan ditetapkan bahwa Pondok Pesantren diberi nama “PONDOK PESANTREN DAR EL HIKMAH”.

Ponpes Dar El Hikmah (PPDH) terletak di jalan raya HR. Soebrantas / Jl. Manyar Sakti Km. 12 Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Pprovinsi Riau. Lokasi Pondok Pesantren Dar El Hikmah di tengah kota Pekanbaru yang sedang berkembang pesat, secara kebetulan Pndok Pesantren Dar El Hikmah berdekatan dengan UNRI (Universitas Riau) ± 300 meter dan UIN (Universitas Islam Negeri) ± 500 meter, dan banyak lagi perguruan tinggi maupun sekolah tinggi lainnya yang berdekatan dengan Pondok Pesantren Dar El Hikmah seperti: AKBAR (Akademi Perbankan Riau), sekolah tinggi Ilmu Kedokteran dan lainnya.⁶⁵

B. Motto Pondok Pesantren DAR EL HIKMAH

1. Bertaqwa kepada Allah SWT
2. Berbudi Tinggi
3. Berbadab Seha
4. Berpengetahuan Luas
5. Berfikir Bebas

⁶⁵ Biografi Pondok Pesantren Dar El Hikmah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Panca Jiwa Pondok

1. Ikhlas
2. Mandiri
3. Sederhana
4. Ukhuwah
5. Islamiyah Merdeka

Visi dan Misi

VISI:

Menjadi lembaga pendidikan Islam yang berkualitas dalam pembinaan moral maupun intelektual bertaraf nasional pada tahun 2020.

MISI:

1. Menyelenggarakan pendidikan formal dari tingkat dasar sampai tingkat perguruan tinggi berbasis imtaq dan iptek.
2. Menyelenggarakan bimbingan dan penyuluhan keagamaan kepada masyarakat.

E. Tujuan

1. Mewujudkan generasi muslim yang beriman, berilmu, bertakwa, berkualitas dan mandiri.
2. Mendidik kader-kader umat yang menguasai ilmu agama dan teknologi moderEN
3. Mendidik tenaga-tenaga terampil yang memiliki sikap pengabdian, keterbukaan, dan tanggap terhadap kemajuan ilmu dan tekhnologi.

F. Pendidikan Formal Di Ponpes Dar El Hikmah

1. TK Islam Dar El Hikmah (2002)
2. SDIT dan Madrasah Takmiliah Dar El Hikmah (2004)
3. MTs Dar El Hikmah (1991)
4. MA Dar El Hikmah (1994)
 - a) Program Keagamaan
 - b) Program IP

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diararang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) IPA
- 5) SMK Dar El Hikmah (1996)
 - a) Program Tekhnik Ionformatika dan Komputer
 - b) Program Tata Busana

G. Tanggal Berdiri dan Tokoh

1. 8 Agustus 1991 Pondok Pesantren Dar El Hikmah resmi dibuka luas untuk masyarakat
2. Tokoh Pendirinya:
 - a) H. Abdullah (Pekanbaru)
 - b) KH. Mahrus Amin (PP. Darunnajah Jakarta)
 - c) (alm) Prof.DR.H.Satria Effendi M.zein (Guru Besar UIN Syahid Jakarta).

H. Mudirul Ma’had/Pimpinan Pondok

1. Ust. Abdurrahim 1991-1992 Jakarta
2. Ust. Muhammad Rosyad 1992-1994 Banten
3. Ust. Cholid M. Thayib 1994-1995 Jambi
4. Drs. Dahnilyah 1995-sekarng Pekanbaru

I. Pelaksana Kegiatan Ma’had Dar El Hikmah

Tabel IV.1
Pelaksana Kegiatan Ma’had Dar El Hikmah

1.	KYAI. Miftah Syarif, M.Ag	Pengasuh Pondok
2.	Ust. Djepri E Hulawa, M.Ag	Kabid. Kesantrian
3.	Ust. Harun, S.Ag	Kabid. Pendidikan
4.	Ust. Rahmat Wahyudin	Kabid. Bakat dan minat
5.	Ust. Endang Kurnia	Sekretrais Pondok
6.	Syafri, A. Md.	Kabid. Umum

Sumber: Dokumen Pondok Pesantren Darel Hikmah Pekanbaru

J. Sarana yang Dimiliki

1. Masjid 2 lantai tahap penyelesaian
2. Asrama 69 buah kamar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kelas 42 lokal
4. Kantor 7 gedung
5. Labor IPA
6. Labor Bahasa
7. Labor Komputer
8. Bengkel SMK
9. Perpustakaan
10. Koperasi, Wartel
11. Waserda, Kantin
12. Dapur umum, Restoran
13. Lapangan Olahraga
14. Perumahan Gur
15. Perumahan pegawai Dan karyawan

K. Kegiatan Ekstrakurikuler

1. Pengembangan agrobisnis: perkebunan sawit, peternakan seperti perikanan, kerbau dan sapi
2. Sosial kemasyarakatan: majlis Ta’lim bulanan, Khitanan Massal
3. Pramuka / kepanduan
4. Muhadhoroh / pidato

L. Jumlah Santri, Guru dan Karyawan Tetap yang Ada di Pondok Pesantren Dar El Hikmah

Untuk mengetahui jumlah santri dan guru beserta karyawan yang ada di Pesantren Dar El Hikmah dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

a) Santri



Tabel IV.2

Jumlah Santri Pondok Pesantren Dar El Hikmah

Tingkatan Sekolah	PUTERA	PUTRI
MTs	427	474
MA	159	301
SMK	52	70
Jumlah		1.483

Sumber: Dokumen Pondok Pesantren Darel Hikmah Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Guru dan karyawan

Tabel IV.3
Jumlah Guru dan Karyawan Pondok Pesantren Dar El Hikmah

Pegawai	Putera	Puteri
Guru	40	48
Karyawan	35	29
Jumlah	150	

Sumber: Dokumen Pondok Pesantren Darel Hikmah Pekanbaru

M. Struktur Organisasi Yayasan

- Pembina : H. Abdullah
- Pengawas : Drs. H. Dahnilsyah
- Ketua Yayasan : Drs. H. Syamsul Bahri, Ak.
- Sekretaris : Ded
- Bendahara : Maryati, SE, ME.
- Ketua Bid. Pendidikan : Amran Suardi, MM.
- Ketua Bid. Peternakan : Jemari
- Kabid Perkebunan : John Erizal
- Kabid Koperasi : Yulita Kabid
- Umum : Ali Umar
- Kabid Pembangunan : H. Yahya
- Kabid Kesehatan : dr. Hj. Rin.⁶⁶

⁶⁶ Sumber Data Dokuemntasi Yayasan Pondok pesantren Dar El Hikmah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan penelitian penulis tentang pelaksanaan dakwah Pondok Pesantren Dar El Hikmah Pekanbaru dalam meningkatkan Kegiatan da'i profesional, maka penulis mengambil kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Dakwah.

Pelaksanaan dakwah yang dilakukan Pondok Pesantren Dar El Hikmah Pekanbaru terhadap santri dalam meningkatkan Kegiatan da'i dengan menggunakan empat tahapan pertama pemberian motivasi, kedua melakukan bimbingan, ketiga menjalani hubunga, dan terakhir penyelenggaraan komunikasi dengan menggunakan empat strategi tersebut pelaksanaan dakwah Pondok Pesantren Dar El Hikmah Pekanbaru sudah berjalan dengan baik dan sudah sesuai dengan empat indikator yang telah penulis gunakan.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam pelaksaasn dakwah Pondok Pesantren Dar El Hikmah Pekanbaru.

Adapun faktor pendukung yaitu; fasilitas yang memadai, adanya dukungan dari masyarakat, dan adanya dukungan dari pemerintah.

dalam meningkatkan Kegiatan da'i yang profesional bukan hanya dukungan dari masyarakat saja akan tetapi perlu juga adanya dukungan dari pemerintah karena tanpa adanya dukungan dari pemerintah. adanya dukungan dari pemerintah akan berdampak keyakinan masyarakat atau orang tua dalam proses peningkatan dakwah

Sedangkan faktor penghambat terhadap peningkatan dakwah sehingga menjadi Kegiatan da'i yang profesional yaitu; santri dan pembina olehnya pembina dakwah terkadang sulit untuk diajar dengan baik karena sebagian santri yang di paksa masuk pesantren terkadang malas untuk belajar sampai-sampai dikeluarkan dari pesantren karena tingkah lakunya.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang strategi Pondok Pesantren Dar El Hikmah Pekanbaru, maka peneliti mempunyai saran-saran yang ingin penulis sampaikan kepada ustadz, pembina dan santri sebagai berikut:

1. Dalam meningkatkan Kegiatan da'i yang profesional pembina dan ustadz harus lebih mengawal santri dengan baik seperti dalam proses pembuatan materi dakwah hendaknya pembina dakwah harus mengawal dengan mengajari cara pembuatan materi dakwah karena hal itu sangat berpengaruh dengan peningkatan dakwah sehingga menjadi yang profesional. Kemudian pembina dakwah harus mengontrol dengan baik santri yang akan diutus ceramah sebulan jadi santri butuh pembinaan khusus karena jangan hanya disuruh untuk menguasai ceramah di beberapa buku tanpa bimbingan pembina dakwah
2. Apabila ada santri yang merasa kurang percaya diri untuk berdakwah di masyarakat, ada baiknya pembina memberikan motivasi dan bimbingan khusus agar santri bisa percaya diri bahwa seorang santri sangat dibutuhkan di masyarakat khususnya ilmu dakwah
3. Perlunya kesadaran diri dimiliki santri bahwa pentingnya belajar ilmu dakwah dan lebih giat lagi atau lebih dalam proses pelatihan dakwah karena akan lebih berpengaruh dalam usaha peningkatan dakwah sehingga menjadi Kegiatan da'i yang profesional
4. Dalam peningkatan dakwah santri hendaknya ustadz harus memberikan tekanan dan saksi apabila santri acuh tak acuh untuk belajar berdakwah karena dari tekanan dan sanksi yang diberikan akan memberikan manfaat yang baik bagi santri dalam meningkatkan Kegiatan da'i yang profesional.
5. Dalam peningkatan dakwah santri Pondok Pesantren Dar El Hikmah Pekanbaru Harusnya memperbaiki fasilitas dan memfasilitasi pesantren seperti; asrama, WC, dan ruang kelas agar santri bisa merasa nyaman untuk belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Qadir Djaelani, 2014. *Peran Ulama dan Santri dalam Perjuangan Politik Islam di Indonesia*, Surabaya: Bina Ilmu
- Abdurrahman Mas'ud, 2013. *Kyai Tanpa Pesantren*, Yogyakarta: Gama Media
- Adin, Samsul Munir, Drs.,M.A., 2018. *Rekontruksi Pemikiran Dakwah Islam*, (Jakarta: AMZAH
- Adifin, strategi Dakwah H. Dasuki Daklam Membangun Wirausaha Muslim Di Wilayah Cakungan Jakarta Timur, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi IAIN Walisongo Semarang,2011:6).
- Arikunto, 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta : Rineka Cipta
- Arikunto, S. 2018. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Karya
- Asep Syamsul M. Romli, 2013. *Juralistik Dakwah*, (Bandung: Rosda Karya
- Awaludin, 2015. *Paradigma Dakwah Humanis Strategi dan Metode Dakwah Prof. KH. Saifuddin Zuhri*, (Semarang: RaSAIL
- Aziz Ali, 2012. Muhammad, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Prenada Media
- Basrowi & Suwandi, 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana
- Beati Maunah, 2019. *Tradisi Intelektual Santri*, Yogyakarta: TERAS
- Bekhan Bungin, 2014. *Penelitian Kualitatif* Bandung : Alfabeta
- Depag, RI, 2014. *Al-Quran dan Terjemahan, Al-Jumanatul A'li*. CV Penerbit J-ART. Bandung
- Fathul Bahri An-Nabiry, 2018. *Meneliti Jalan Dakwah*, Jakarta: Bumi Aksara
- Husein Umar, 2018 *Metode Penelitian untuk Skripsi Tesis Bisnis*, Jakarta PT. Raja Grafindo Persada
- Jamiko, 2013, *Manajemen Strategik*, Malang: UMM Press
- Masitoh, dkk. 2019. *Strategi Pembelajaran TK*. Surakarta: Universitas Terbuka.:3
- Melfiawati, 2018. *Pencegahan Kebutaan Pada Anak*, Jakarta :Penerbit Buku Kedokteran EGC

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Muhammad Idrus, 2017. *Metode Penelitian Sosial*, Jakarta: Erlangga
- Noor Syam, Moh., 2013. *"Filsafat Pendidikan dan Filsafat Pendidikan Pancasila"*, (Surabaya : Usaha Nasional
- Pimay, Awaludin, 2015. *Paradigma Dakwah Humanis Strategi dan Metode Dakwah Prof. KH. Saifuddin Zuhri*, (Semarang: RaSAIL
- Pimay, Awaludin, 2015. *Paradigma Dakwah Humanis Strategi dan Metode Dakwah Prof. KH. Saifuddin Zuhri*, Semarang: rasail
- Rafidudin dan Maulana Abdul Djaliel, 2017. *Prinsip dan Strategi Dakwah*, Bandung: Pustaka Setia
- Rafidudin dan Maulana Abdul Djaliel, 2017. *Prinsip dan Strategi Dakwah*, Bandung: Pustaka Setia
- Strategi dakwah dalam pengembangan sumber daya pesantren studi kasus di pondok pesantren raudlatut-tholibin-rembang.html
- Strategi dakwah dalam pengembangan sumber daya pesantren stuf 48eea89da5cfc62029d6336544fc38c44625.html
- Sugiono, 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif* Bandung : Alfabeta
- _____, 2013. *Metode Penelitian Kombinasi*, Bandung : Alfabert
- _____, 2018. *Metode Research*, Jilid 1 Yogyakarta : ANDI
- Sharsimi dan Arikunto, 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : Rineka Cipta
- Sharman, 2019. *Mengembalikan Surga Yang Hilang Kaum Difabel Menuntut Haknya*, (Surakarta: PPRBM Prof.Dr. Soeharso
- Sharto. 2011. *Pengetahuan Bahan Kulit Untuk Seni dan Industri*. Yogyakarta: Kanisius.
- Syady Siregar, 2016. *Pondok Pesantren Sebagai Model Pendidikan mTinggi*, Bandung: Kampus STMIK
- Samsyudin Arief, 2018. *Jaringan Pesantren Di Sulawesi Selatan*, (Jakarta: Departemen Agama RI
- Sukir, 2018., Asmuni, *Dasar - Dasar Strategi Dakwah Islam*, Surabaya: al-Ikhlas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Umiarso dan Nur Zazin, 2014. *Pesantren Ditengah Arus Mutu Pendidikan: Menjawab Problematika Kontemporer Manajemen Mutu Pesantren*, Semarang: RaSAIL,

W. Gulo, 2014. *Metodologi Penelitian* Jakarta : PT. Gramedia

Widjaya, ardhi, 2012. *Seluk - Beluk Tunanetra & Strategi Pembelajarannya*, Yogyakarta: Javaliter

Analisis terhadap pengembangan kualitas kader dakwah Islam di Pondok Pesantren Sirojuth Tholibin desa Brabo kecamatan Tanggung harjo kabupaten Grobongan Tahun 2018)” yang ditulis oleh Roisul Huda Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang Tahun 2018

Shobirin, Ahmad, *Peran Dakwah Yayasan Khasanah Kebajikan (YKK) Dalam Meningkatkan Pengalaman Ibadah Kelompok Tunanetra Desa Pisangan*, Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatulla Jakarta, 2010

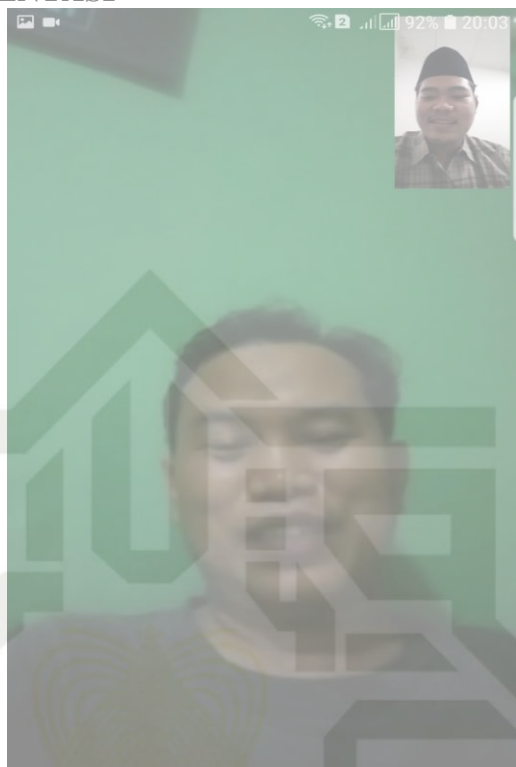
Kusmanto, Thohir Yuli, 2012. *Gerakan Dakwah Di Kampus Riwayatmu Kini) Telaah Kritis Pola Dan Strategi Gerakan Dakwah Di Kampus Kota Semarang*, Semarang: Lembaga Penelitian IAIN Walisongo Semarang

DOKUMENTASI

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

INSTRUMEN PENELITIAN

1. Berapa jumlah Da'i dan santri yang ada di Pesantren Dar-El Hikmah Pekanbaru?
2. Siapa yang terlibat dalam Merumuskan Tujuan Dakwah Da'i dan santri yang ada di Pesantren Dar-El Hikmah Pekanbaru?
3. Mengapa kita harus Merekomendasikan keadaan Madu Dakwah Da'i dan santri yang ada di Pesantren Dar-El Hikmah Pekanbaru? (kita ketahui bahwasanya di pondok pesantren darel hikmah ini menerapkan sistem audien atau pendengar atau penyimak isi ceramah yang disampaikan da'I, nah mengapa di pondok harus menerapkan sistem itu kepada santri apa tujuan dan maksud dari penerapan sistem tersebut ?
4. Kapan kita harus Menata Bak Hubungan Sosial Mad'u Dakwah Da'i dan santri yang ada di Pesantren Dar-El Hikmah Pekanbaru?
5. Kapan kita harus memPersiapan Kualitas Da'i Bak Hubungan Sosial Mad'u Dakwah Da'i dan santri yang ada di Pesantren Dar-El Hikmah Pekanbaru?
6. Bagaimana Tingkat Kesiambungan (kontinitutas) Da'i dan santri yang ada di Pesantren Dar-El Hikmah Pekanbaru?
7. Apa yang terjadi jika Azaz kemampuan yang di miliki dai ini telah sesuai dengan ketetapan yang ada. Da'i dan santri yang ada di Pesantren Dar El Hikmah Pekanbaru?
8. Bagaimana Strategi dakwah Santri Dalam Meningkatkan Potensi Diri Da'i Santri Pondok Pesantren Dar-El Hikmah Pekanbaru ?

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051

Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/8754/2020
Sifat : Biasa
Hal : Mengadakan Penelitian

Pekanbaru, 22 Rabiul Akhir 1442 H
07 Desember 2020

Kepada Yth:
Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.
Dengan hormat,
Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

Nama : Ryzky Yatama
NIM : 11644100615
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan : Manajemen Dakwah
Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

"Strategi Dakwah Santri Dalam Meningkatkan Potensi Diri Da'i Santri Pondok Pesantren Dar-EI Hikmah Pekanbaru"

Adapun sumber data penelitian adalah:

"Pondok Pesantren Dar-EI Hikmah Pekamba"

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
a.n. Rektor,
Dekan,


Dr. Nurdin, MA
NIP.19660620 200604 1 015

Tembusan :
1. Yth. Rektor UIN Suska Riau
2. Mahasiswa yang bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/37857
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/8754/2021 Tanggal 20 Januari 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

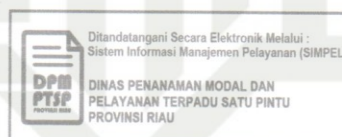
- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : RYZKY YATAMA |
| 2. NIM / KTP | : 11644100615 |
| 3. Program Studi | : MANAJEMEN DAKWAH |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : STRATEGI DAKWAH SANTRI DALAM MENINGKATKAN POTENSI DIRI DAN SANTRI PONDOK PESANTREN DAR-EL HIKMAH PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : PONDOK PESANTREN DAR-EL HIKMAH |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 20 Januari 2021

**Tembusan :****Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
- Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. / FAX. (0761) 39399 PEKANBARU

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 071/BKBP-SKP/2021/220



- a. Dasar :
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
 5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.
- b. Menimbang :
- Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/37857 tanggal 20 Januari 2021, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

1. Nama : RIZKY YATAMA
2. NIM : 11644100615
3. Fakultas : DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUSKA RIAU
4. Jurusan : MANAJEMEN DAKWAH
5. Jenjang : S1
6. Alamat : DESA API API KEC. BANDAR LAKSAMANA-BENGGALIS
7. Judul Penelitian : STRATEGI DAKWAH SANTRI DALAM MENINGKATKAN POTENSI DIRI DA'I SANTRI PONDOK PESANTREN DAR-EL HIKMAH PEKANBARU
8. Lokasi Penelitian : KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 27 Januari 2021

a.n. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kota Pekanbaru
Sekretaris



H. MAISISCO, S.Sos, M.Si
Pembina Tingkat I
NIP. 19710514 199403 1 007

Tembusan

- Yth :
1. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
 2. Yang Bersangkutan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU

 Jalan. Arifin Achmad Simpang Rambutan Nomor.1. Pekanbaru 28294
 Telp. 0761 66513, 66504 ,61802 Faximile 66513
 Email: tu.pekanbaru@yahoo.co.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor	: B- 241 /Kk.04.5/TL.00//02/2021	4 Februari 2021 M
Sifat	: ---	22 Jumadil Akhir 1442 H
Lampiran	: -	
Perihal	: Rekomendasi Penelitian	

Yth. Pimpinan Pondok Pesantren Dar-El Hikmah

Dengan hormat,

Memperhatikan maksud Surat Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau Pekanbaru No: Un.04/F.IV/PP.00.9/8754/2021, Tanggal 07 Desember 2021, dan Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru No: 071/BKBP-SKP/2021/220, Tanggal 04 Februari 2021, Perihal seperti Pokok Surat, akan datang menghadap saudara:

Nama	: RYZKY YATAMA
NIM	: 11644100615
Fakultas	: DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUSKA RIAU
Jurusan	: MANAJEMEN DAKWAH
Jenjang	: S1
Alamat	: DESA API API KEC. BANDAR LAKSAMANA-BENGKALIS

Bermaksud melakukan penelitian di Pondok Pesantren yang saudara pimpin, guna mendapatkan dan mengumpulkan data yang diperlukan dalam rencana penelitian dengan judul:

" STRATEGI DAKWAH SANTRI DALAM MENINGKATKAN POTENSI DIRI DA'I SANTRI PONDOK PESANTREN DAR-EL HIKMAH PEKANBARU "

Untuk maksud tersebut kiranya saudara dapat memberikan bantuan/informasi yang diperlukan sepanjang yang bersangkutan dapat mematuhi ketentuan/peraturan yang berlaku semata-mata untuk kepentingan ilmiah.

Demikian surat izin riset/penelitian ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Kepala



Edwar S. Umar

Tembusan:

1. Ka. Kanwil Kementerian Agama Propinsi Riau
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru.
3. Yang bersangkutan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



YAYASAN NUR IMAN PEKANBARU (YNIP) PONDOK PESANTREN DAR EL HIKMAH PEKANBARU

JL. MANYAR SAKTI KM. 12 SIMPANG BARU PANAM, PEKANBARU - 28293 Telp. (0761) 64775

Nomor : 300/PP-DH/H-4/VIII/2021
Lamp : -,-
Hal : Izin Riset/Penelitian

Kepada Yth :
Sdr. RYZKY YATAMA
Di -
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam hormat dan ta'zim,

Menanggapi Surat yang di sampaikan kepada kami dengan Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/8754/2020 tanggal 07 Desember 2020 mengenai permohonan izin melakukan Riset/Penelitian dengan judul **"STRATEGI DAKWAH SANTRI DALAM MENINGKATKAN POTENSI DIRI DA'I SANTRI PONDOK PESANTREN DAR EL HIKMAH PEKANBARU"**.

Pada prinsipnya kami memberikan izin kepada saudara untuk melakukan penelitian di Pondok Pesantren Dar El Hikmah Pekanbaru, selama dapat mematuhi peraturan dan disiplin yang ada di lingkungan Pondok Pesantren Der El Hikmah serta berkontribusi terhadap perkembangan dan kemajuan Pondok Pesantren di Pekanbaru secara umum Dar El Hikmah secara khusus.

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 20 Agustus 2021
Pimpinan Pondok,

AKMAL, S.Sos.I, M.Pd.I
Kasubid Pendidikan & Pengajaran

Tembusan ini disampaikan kepada Yth :

1. Bapak Ketua Umum Yayasan Nur Iman Pekanbaru di Pekanbaru.
2. Bapak Pimpinan Pondok di Pekanbaru.
3. Sdr. Kabid I, III, IV dan V PPDH di Pekanbaru.